

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2019**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Pontianak, 10 Januari 2020

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian
Kalimantan Barat,



Dr. Akhmad Musyafak, SP., MP.
NIP. 197304051999031001

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| Pernyataan Tanggung Jawab | iv |
| Ringkasan | 1 |
| I. Laporan Realisasi Anggaran | 3 |
| II. Neraca | 4 |
| III. Laporan Operasional | 5 |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas | 6 |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan | 7 |
| A. Penjelasan Umum | 7 |
| B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran | 19 |
| B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak | 20 |
| B.2. Belanja | 24 |
| B.3. Belanja Pegawai | 25 |
| B.4. Belanja Barang | 25 |
| B.5. Belanja Modal | 26 |
| B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 27 |
| B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 27 |
| B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 28 |
| C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca | 29 |
| C.1. Aset Lancar | 29 |
| C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran | 29 |
| C.1.2. Persediaan | 29 |
| C.2. Aset Tetap | 30 |
| C.2.1. Tanah | 30 |
| C.2.2. Peralatan dan Mesin | 31 |
| C.2.3. Gedung dan Bangunan | 35 |
| C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan | 35 |
| C.2.5. Aset Tetap Lainnya | 36 |
| C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan | 36 |
| C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | 36 |
| C.3. Piutang Jangka Panjang | 36 |
| C.4. Aset Lainnya | 37 |
| C.4.1. Aset Tak Berwujud | 37 |
| C.4.2. Aset Lain-lain | 37 |
| C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya | 41 |
| C.5. Kewajiban Jangka Pendek | 41 |
| C.5.1. Uang Muka dari KPPN | 41 |
| C.6. Ekuitas | 41 |
| C.6.1. Ekuitas | 41 |
| D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional | 42 |

| | | |
|--------|--|----|
| D.1. | Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | 42 |
| D.2. | Beban Pegawai | 43 |
| D.3. | Beban Persediaan | 45 |
| D.4. | Beban Barang dan Jasa | 45 |
| D.5. | Beban Pemeliharaan | 46 |
| D.6. | Beban Perjalanan Dinas | 47 |
| D.7. | Beban Penyusutan dan Amortisasi | 47 |
| D.8. | Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | 48 |
| D.9. | Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional | 49 |
| E. | Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas | 51 |
| E.1. | Ekuitas Awal | 51 |
| E.2. | Surplus/Defisit-LO | 51 |
| E.3. | Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar | 51 |
| E.3.1. | Selisih Revaluasi Aset Tetap | 51 |
| E.3.2. | Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi | 51 |
| E.4. | Transaksi Antar Entitas | 65 |
| E.4.1. | Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL) | 65 |
| E.5. | Ekuitas Akhir | 65 |
| F. | Pengungkapan-pengungkapan Lainnya | 65 |
| F.1. | Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca | 66 |
| F.2. | Pengungkapan Lain-lain | 66 |

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pontianak, 10 Januari 2020

Kepala Balai Pengkajian Teknologi
Pertanian Kalimantan Barat,



Dr. Akhmad Musyafak, SP., MP.
NIP. 197304051999031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp235,221,693.00 atau mencapai 224.02% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp105,000,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp21,149,769,827.00 atau mencapai 95.94% dari alokasi anggaran sebesar Rp22,045,254,000.00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp308,673,266,747.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp41,867,456.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp307,717,716,631.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp913,682,660.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp308,673,266,747.00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp109,678,579.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp17,032,071,627.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-16,922,393,048.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp166,651,389.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-16,755,741,659.00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp304,437,335,472.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-16,755,741,659.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp20,991,672,934.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp308,673,266,747.00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN BARAT
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31
DESEMBER 2018**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2019 | | | 31 Desember 2018 |
|-------------------------------|---------|--------------------------|--------------------------|---------------|--------------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | % | Realisasi |
| PENDAPATAN | | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1. | 105,000,000.00 | 235,221,693.00 | 224.02 | 362,722,599.00 |
| Jumlah Pendapatan | | 105,000,000.00 | 235,221,693.00 | 224.02 | 362,722,599.00 |
| BELANJA | | | | | |
| | B.2. | | | | |
| Belanja Pegawai | B.3. | 6,256,511,000.00 | 6,019,038,971.00 | 96.20 | 5,711,923,628.00 |
| Belanja Barang | B.4. | 8,790,193,000.00 | 8,625,356,253.00 | 98.12 | 6,833,109,304.00 |
| Belanja Modal | B.5. | 6,998,550,000.00 | 6,505,374,603.00 | 92.95 | 2,424,050,023.00 |
| Jumlah Belanja | | 22,045,254,000.00 | 21,149,769,827.00 | 95.94 | 14,969,082,955.00 |

II. NERACA

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN BARAT
NERACA
PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|---|---------|---------------------------|---------------------------|
| ASET | | | |
| Aset Lancar | | | |
| Piutang Bukan Pajak | C.1.1. | 463,775.00 | 0.00 |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak | C.1.2. | -2,319.00 | 0.00 |
| Persediaan | C.1.3. | 41,406,000.00 | 80,229,750.00 |
| Jumlah Aset Lancar | | 41,867,456.00 | 80,229,750.00 |
| Aset Tetap | | | |
| Tanah | C.2.1. | 278,812,323,320.00 | 278,812,323,320.00 |
| Peralatan dan Mesin | C.2.2. | 13,403,054,683.00 | 10,892,217,780.00 |
| Gedung dan Bangunan | C.2.3. | 22,412,160,750.00 | 20,076,018,750.00 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.2.4. | 3,692,462,976.00 | 1,956,942,476.00 |
| Aset Tetap Lainnya | C.2.5. | 4,989,500.00 | 4,989,500.00 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | C.2.6. | -10,607,274,598.00 | -8,349,620,968.00 |
| Jumlah Aset Tetap | | 307,717,716,631.00 | 303,392,870,858.00 |
| Aset Lainnya | | | |
| Aset Tak Berwujud | C.4.1. | 6,115,000.00 | 6,115,000.00 |
| Aset Lain-lain | C.4.2. | 1,127,376,000.00 | 1,501,226,033.00 |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya | C.4.3. | -219,808,340.00 | -543,106,169.00 |
| Jumlah Aset Lainnya | | 913,682,660.00 | 964,234,864.00 |
| Jumlah Aset | | 308,673,266,747.00 | 304,437,335,472.00 |
| Kewajiban Jangka Pendek | | | |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah Kewajiban | | 0.00 | 0.00 |
| Ekuitas | | | |
| Ekuitas | C.6. | 308,673,266,747.00 | 304,437,335,472.00 |
| Jumlah Ekuitas | | 308,673,266,747.00 | 304,437,335,472.00 |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas | | 308,673,266,747.00 | 304,437,335,472.00 |

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN BARAT
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31
DESEMBER 2018**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|--|---------|---------------------------|---------------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN | | | |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | D.1. | 109,678,579.00 | 118,905,150.00 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 109,678,579.00 | 118,905,150.00 |
| BEBAN | | | |
| Beban Pegawai | D.2. | 6,019,038,971.00 | 5,711,923,628.00 |
| Beban Persediaan | D.3. | 2,528,839,290.00 | 2,481,561,358.00 |
| Beban Barang dan Jasa | D.4. | 3,210,735,391.00 | 2,416,282,752.00 |
| Beban Pemeliharaan | D.5. | 944,442,905.00 | 889,756,660.00 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.6. | 2,023,106,917.00 | 1,578,056,484.00 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.7. | 2,305,905,834.00 | 2,052,952,517.00 |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | D.8. | 2,319.00 | -683,811.00 |
| JUMLAH BEBAN | | 17,032,071,627.00 | 15,129,849,588.00 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | -16,922,393,048.00 | -15,010,944,438.00 |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar | D.9. | 33,985,600.00 | 0.00 |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | D.9. | 2,300,000.00 | 0.00 |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.9. | 135,071,289.00 | 618,084,953.00 |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.9. | 105,500.00 | 0.00 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | | 166,651,389.00 | 618,084,953.00 |
| SURPLUS/DEFISIT - LO | | -16,755,741,659.00 | -14,392,859,485.00 |

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN BARAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31
DESEMBER 2018**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|---|----------------|---------------------------|---------------------------|
| EKUITAS AWAL | E.1. | 304,437,335,472.00 | 303,416,466,074.00 |
| SURPLUS/DEFISIT-LO | E.2. | -16,755,741,659.00 | -14,392,859,485.00 |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR | E.3. | 0.00 | 807,368,527.00 |
| Selisih Revaluasi Aset Tetap | E.3.1. | 0.00 | 362,844,527.00 |
| Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi | E.3.2. | 0.00 | 444,524,000.00 |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | E.4. | 20,991,672,934.00 | 14,606,360,356.00 |
| EKUITAS AKHIR | E.5. | 308,673,266,747.00 | 304,437,335,472.00 |

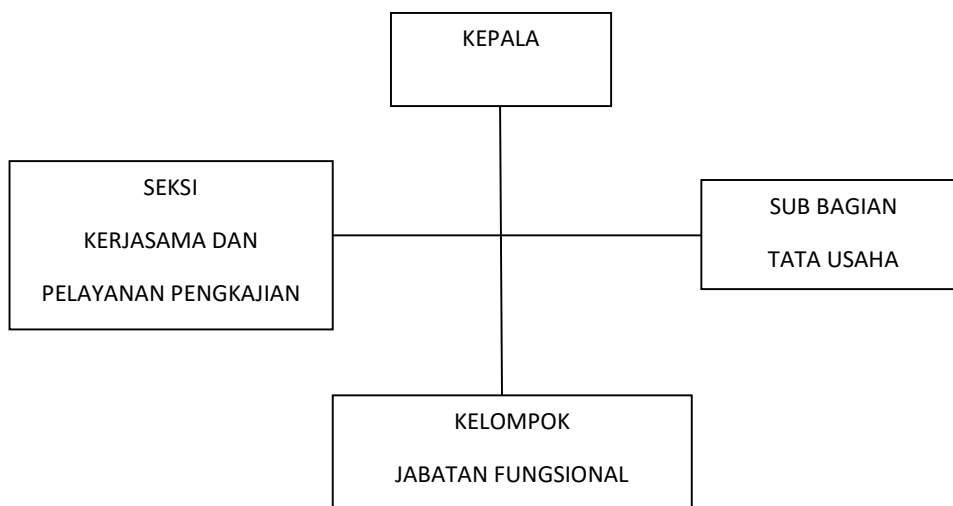
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat

BPTP Kalimantan Barat berdasarkan SK. Menteri Pertanian RI Nomor 350/Kpts/OT.210/6/2001 tanggal 14 Juni 2001 merupakan fungsi unit kerja Eselon IIIa yang secara struktural adalah salah satu unit kerja di lingkup Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP). Dalam pelaksanaan kegiatan, secara struktural Kepala Balai dibantu oleh Kepala Sub. Bag. Tata Usaha, Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian, dan Kebun Percobaan. Secara fungsional dibantu oleh Tim Program dan Kelompok Pengkaji (kelji).

Sub. Bag. Tata Usaha bertugas dalam urusan administrasi, keuangan, kepegawaian dan rumah tangga Balai. Seksi Pelayanan Teknik bertugas dalam penyiapan dan pengelolaan informasi, komunikasi, diseminasi hasil penelitian dan pengkajian (litkaji), sarana laboratorium dan sarana lapangan. Dalam tugasnya Kepala Balai dibantu Tim Program dalam menyiapkan, penyusunan dan perumusan program litkaji. Dalam tugasnya, Tim Program bekerjasama dengan Kelompok Pengkaji (Kelji) yang didukung oleh Seksi Pelayanan Teknik, Sub Bag Tata Usaha dan Kebun Percobaan serta Unit Alih Teknologi. (Gambar 1).



Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Kalimantan Barat (Permentan NO 16 tahun 2006)

Secara fungsional, dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Koordinator Program dan oleh Ketua-ketua Kelompok Peneliti. Kepala Kebun secara fungsional bertugas membantu pelaksanaan penelitian dan pengkajian serta bertanggung jawab kepada Kepala Balai. Kelompok Pengkaji di BPTP Kalimantan Barat ada lima kelji yang masing-masing dipimpin oleh seorang ketua. Kelima kelji tersebut adalah (1) kelji sumberdaya, (2) kelji Budidaya, (3) kelji Sosial Ekonomi, (4) kelji informasi, komunikasi dan diseminasi, dan 5) kelji Pasca Panen dan Mekanisasi. Tugas penelitian dan pengkajian dari masing-masing kelji berbeda-beda, namun saling mendukung dan bekerjasama.

Visi

Menjadi lembaga penelitian pertanian regional Kalimantan Barat yang terkemuka dalam mewujudkan sistem pertanian bioindustri tropika berkelanjutan.

Misi

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna mendukung terwujudnya pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri di Kalimantan Barat.
2. Mendiseminasikan inovasi pertanian tropika unggul dalam rangka peningkatan scientific recognition dan impact recognition.

Tujuan

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bioindustri berbasis advanced technology dan bioscience, aplikasi IT, dan adaptif terhadap dinamika iklim.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan inovasi pertanian tropika unggul untuk mendukung pengembangan iptek dan pembangunan pertanian regional Kalimantan Barat

Sasaran

Sasaran strategis BPTP Kalbar adalah :

1. Tersedianya teknologi spesifik lokasi yang baru, adaptif dan berdaya saing dengan memanfaatkan advanced tehnocology dan bioscience
2. Tersedianya model pengembangan inovasi pertanian, dan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian
3. Tersedianya dan terdistribusinya produk inovasi pertanian (benih/bibit sumber, prototipe, peta, data, dan informasi) dan materi transfer teknologi).
4. Penguatan dan perluasan jejaring kerja mendukung terwujudnya lembaga litbang pertanian yang handal dan terkemuka.

STRATEGI, PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Strategi

Uraian pada bagian ini ingin mengungkapkan berbagai strategi yang dikembangkan dalam mencapai sasaran strategi yang telah ditetapkan. Prinsip

dasar dari strategi ini adalah untuk terjadinya percepatan dalam pencapaian sasaran strategi, atau strategi ini menggambarkan upaya un-usual yang perlu dikembangkan dalam pencapaian sasaran strategis.

Sasaran strategi I. Tersedianya varietas dan galur/klon unggul baru, adaptif dan berdaya saing dengan memanfaatkan *advanced technology and biocience*.

Strategi:

1. Pengembangan kegiatan riset bersama melalui konsorsium riset dengan berbagai lembaga terkait.
2. Perencanaan kegiatan riset berbasis kebutuhan konsumen antara (eselon satu terkait lingkup Kemtan) dan pengguna akhir.
3. Memanfaatkan *advance tachnology* mempercepat penciptaan varietas unggul baru dan mendukung pengembangan bioindustri.
4. Melindungi, melestarikan dan memanfaatkan kekayaan sumberdaya genetik.
5. Menumbuhkembangkan penelitian dasar untuk mendukung penelitian terapan dan inovatif.

Sasaran Strategi II. Tersedianya teknologi dan inovasi budidaya, pasca panen dan prototipe alsintan berbasis *biocience* dan *bioenjineri* dengan memanfaatkan *advanced technology*, seperti: teknologi nano, bioteknologi, iradiasi, bioinformatika dan bioprosesing yang adaptif.

Strategi:

1. Pengembangan kegiatan riset bersama melalui konsorsium riset dengan bekerjasama dengan berbagai lembaga terkait
2. Perencanaan kegiatan riset bersama melalui konsorsium antara (eselon satu terkait lingkup Kemtan) dan penggunaakhir.
3. Memanfaatkan *advance Technology* mempercepatmpenciptaan varietas unggul baru dan mendukung pengembangan bioindustri
4. Melindungi, melestarikan dan memanfaatkan kekayaan sumberdaya genetik
5. Menumbuhkembangkan penelitian dasar untuk mendukung penelitian terapan dan inovatif.

Sasaran Strategi III. Tersedianya data dan informasi sumberdaya pertanian (lahan, air, iklim dan sumberdaya genetik) berbasis bioinformatika dan geo-spasial dengan dukungan IT.

Strategi: Mengembangkan model prediksi dan sistem informasi sumberdaya pertanian berbasis geo-spasial serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan sistem *cloud computing*.

1. Pengembangan kegiatan riset bersama melalui konsorsium riset yang bekerjasama dengan berbagai lembaga terkait.
2. Perencanaan kegiatan riset berbasis kebutuhan konsumen antara (eselon satu terkait lingkup Kemtan) dan Pengguna akhir.
3. Pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya lahan eksisting dan sumberdaya genetik secara berkelanjutan
4. Melaksanakan reforma agraria berbasis tata kelola lahan sebagai pondasi dan modal dasar pembangunan pertanian.

5. Memperluas dan melakukan konservasi dan rehabilitasi lahan dan keanekaragaman hayati
6. Mengembangkan sistem adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim

Sasaran Strategi IV. Tersedianya model pengembangan inovasi pertanian, kelembagaan, dan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian.

Strategi:

1. Melakukan berbagai uji coba dan pengembangan model pembangunan pertanian dalam berbagai skala ekonomi.
2. Merumuskan rekomendasi kebijakan, organisasi dan kelembagaan terutama berkaitan dengan peningkatan efektivitas sinergi [rogram pembangunan pertanian
3. Pengembangan kegiatan riset bersama melalui konsorsium riset dengan bekerjasama dengan berbagai lembaga terkait
4. Perencanaan kegiatan riset berbasis kebutuhan konsumen antara (eselon satu terkait lingkup Kemtan) dan pengguna akhir.
5. Menumbuhkembangkan penelitian dasar untuk mendukung penelitian terapan dan inovatif.

Sasaran Strategi V. Tersedia dan terdistribusinya produk inovasi pertanian (Benih/bibit sumber, prototipe, peta, data, dan informasi) dan materi transfer teknologi.

Strategi:

1. Meningkatkan perakitan dan penyediaan varietas/galur unggul, benih, bibit, yang didukung oleh dan inovasi sistem perbenihan yang handal dan berdaya saing serta memperkuat Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS),
2. Optimalisasi sumberdaya penelitian dalam rangka memacu peningkatan produktivitas dan berdampak luas (*impact recognition*) melalui kegiatan diseminasi yang insentif,
3. Mengembangkan sistem litkajibangrap teknologi untuk mendukung pembangunan pertanian-bioindustri spesifik lokasi.
4. Meningkatkan kapasitas lembaga inovasi (penelitian, diseminasi, penyuluhan) melalui sinergi dan kejasama yang saling menguatkan, Meningkatkan promosi dan mengakselerasi diseminasi hasil penelitian melalui Spektrum Diseminasi Multi Chanel (SDMC) kepada seluruh stakeholders nasional melalui jejaring PPP (*publik-private-partnership*)
5. maupun internasional untuk mempercepat proses pencapaian sasaran pembangunan pertanian (*impact recognition*) pengakuan ilmiah internasional (*scientific recognition*) dan perolehan sumber-sumber pendanaan penelitian lainnya diluar APBN (*eksternal fundings*).

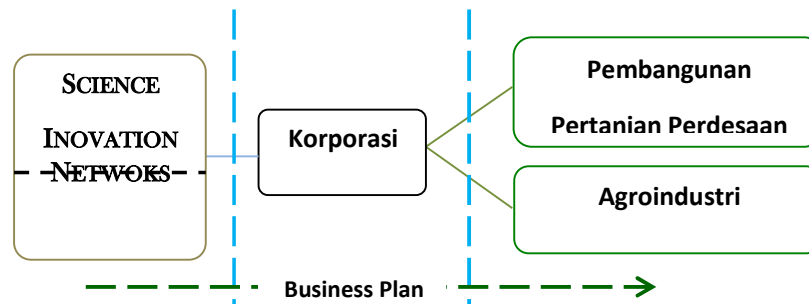
Sasaran Strategi VI. Penguatan dan perluasan jejaring kerja mendukung terwujudnya lembaga litbang yang handal dan terkemuka.

Strategi:

1. Memposisikan *spirit tagline* (*Science. Innovation. Networks*) dalam setiap kegiatan litkajibangrap baik dalam proses teknis maupun dalam aspek manajemen dan kepemimpinan serta pemikiran.
2. Membangun budaya baru penelitian yang menghargai daya cipta dengan insentif yang dapat memotivasi peningkatan kinerja penelitian, dan diperolehnya HKI,
3. Membangun jejaring dan tatakelola inovasi, untuk meningkatkan inovasi kreatif melalui kemitraan dengan lembaga riset pemerintah dan swasta,
4. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan kapabilitas sumberdaya penelitian melalui perbaikan sistem rekrutmen dan pelatihan SDM, penambahan sarana dan prasarana, dan struktur penganggaran yang sesuai dengan kebutuhan institusi litbang dalam mewujudkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan.

Eksistensi Balitbangtan pada masa mendatang akan semakin strategis. Keberadaan Balitbangtan diharapkan dapat menghasilkan inovasi dalam arti luas untuk menjawab semua tantangan pembangunan pertanian. Teknologi pertanian yang dibutuhkan ke depan mesti sejalan dengan era revolusi bioekonomi atau "*Modern Agriculture*" sesuai dengan konsep Ekonomi Biru yang digerakkan oleh revolusi bioteknologi dan bioengineering yang mampu menghasilkan biomassa sebesar-besarnya untuk kemudian diolah menjadi bahan pangan, pakan, energi, obat-obatan, bahan kimia dan beragam bioproduk lain secara berkelanjutan, dengan memanfaatkan dan mengembangkan 1) *bio-science* (*Genom Research*), 2) *Teknologi Inovasi menjawab Perubahan Iklim* serta, 3) *Aplikasi IT* (*Bio-informatika, Agrimap info dan Diseminasi*).

Eksistensi Balitbangtan sebagai lembaga penelitian pertanian besar di Indonesia, terus dituntut untuk berperan sesuai dengan *spirit tag line* nya "*SCIENCE, INOVATION, NETWORKS*" berbasis *corporate management*. Peran dimaksud tetap berlandaskan tugas dan fungsi terutama dalam konteks menciptakan varietas unggul berdaya saing, teknologi dan inovasi pendukungnya serta diseminasi hasil-hasil litbang.



Gambar 6. Peran Balitbangtan

Manajemen korporasi diseminasi meliputi pengelolaan seluruh elemen hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkup Balitbangtan yang secara cepat mesti didiseminasikan kepada kelompok sasaran (pengambil Keputusan Nasional/ Daerah, Penyuluh, Gapoktan/ Poktan/ Petani, Pengusaha/ Swasta/ Industri, Peneliti/ Ilmuwan) melalui berbagai sarana mediasi yang dilakukan oleh seluruh UK/UPT secara simultan dan terkoordinasi sesuai dengan masing-masing tupoksinya, dan mesti disusun dalam suatu business plan yang progresif. Dengan demikian, manajemen korporasi diseminasi merupakan bagian pendukung pencapaian visi dan misi Balitbangtan terutama terkait dengan

upaya penciptaan teknologi dan inovasi pertanian bioindustri berkelanjutan dalam mendukung pengembangan pertanian tropika.

Secara fungsional, mekanisme penciptaan dengan pengelolaan inovasi serta satrategi diseminasi inovasi teknologi pertanian disinergikan dengan kegiatan dari berbagai institusi pemerintah maupun non pemerintah, media informasi lainnya, dan aktivitas kelembagaan potensial daerah yang terlibat mendukung pembangunan pertanian tropika berbasis pertanian bioindustri berkelanjutan. Fokus perencanaan yang lebih komprehensif untuk mengembangkan dan mendukung penerapan hasil-hasil litbang pertanian baik ke arah usaha pertanian bagi masyarakat petani terutama di pedesaan, maupun pengembangan yang kearah agroindustri (komersial), juga memerlukan dukungan *business plan* yang progresif.

Dalam kerangka operasional, manajemen korporasi diseminasi teknologi dan inovasi pertanian hasil litbang pertanian, diimplementasikan dengan pendekatan SDMC. SDMC bertujuan memperluas jangkauan diseminasi hasil inovasi teknologi Balitbangtan untuk dapat diakses dan diadopsi oleh masyarakat luas. Secara khusus tujuan SDMC adalah untuk mempercepat, meningkatkan dan memperluas prevalensi adopsiteknologi inovatif yang dihasilkan oleh Balitbangtan, serta menjangring umpan balik untuk referensi penyempurnaan dan pembangunan ke depan. Adapun keluaran umum yang diharapkan adalah terjadi perluasan jangkauan penyebaran informasi teknologi hasil Balitbangtan kepada para pengguna.

Dalam pengembangan peneliti upaya pengembangan *mind set* merupakan hal pokok yang perlu mendapatkan perhatian. Peneliti yang ada, sesuai dengan tingkatan perkembangannya minimal harus dapat mengembangkan pola pikir sebagai berikut:

1. Peneliti pertama, minimum memahami dimensi teknis dari aspek yang diteliti dan digeluti
2. Peneliti muda, minimum memahami dimensi teknis dan ekonomis dari aspek yang diteliti.
3. Peneliti madya, minimum memahami dimensi teknis, ekonomis, sosial, dan lingkungan dari aspek yang diteliti.
4. Peneliti utama harus memahami sampai pada dimensi politik dari aspek yang didalamnya, disamping diseminasi lainnya.

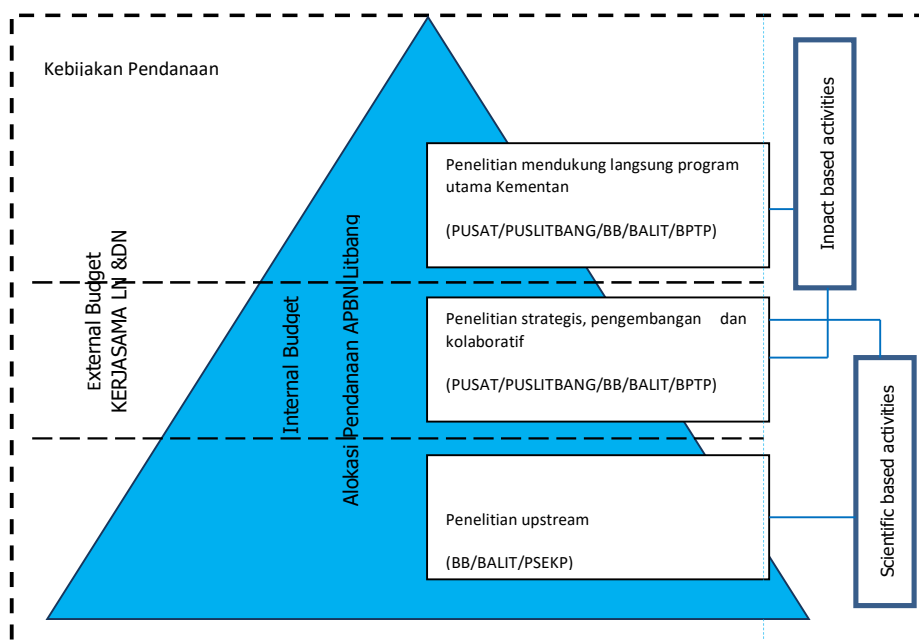
Strategi Manajemen Pengadaan

Kegiatan litbang di masing-masing UK/UPT yang ingin dicapai pada 2015-2019 diarahkan pada 2 kategori:

- a. Kategori I: *Scientific based activites* (SBA). Yaitu kegiatan penelitian untuk menghasilkan teknologi dan kelembagaan pendukung yang mempunyai muatan ilmiah, fenomenal, dan futuristik dan mendorong sistem riset kompetitif
- b. Kategori II: *Impact based activities* (IBA), yaitu kegiatan litbang yang lebih bersifat penelitian adaptif untuk mendukung pencapaian program utama Kementerian Pertanian dalam pembangunan pertanian.

Memacu pada dua kategori kegiatan tersebut, kegiatan penelitian dan pengembangan pertanian yang bersumber dari pendanaan internal (APBN Balitbang) dikelompokkan menjadi :

1. Penelitian *upstream (in house)* dengan alokasi porsi pendanaan 40-50% yang ditentukan berdasarkan kebijakan.
2. Penelitian adaptif yang mendukung langsung pencapaian program utama Kementerian Pertanian berupa kegiatan penelitian adaptif dan diseminasi, dengan alokasi porsi pendanaan 10-30%
3. Penelitian strategis, pengembangan dan kolaborasi berupa penelitian *downstream* dan adaptif, dengan alokasi porsi pendanaan 30-40%.



Gambar 7. Strategi Pendanaan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Program Pengkajian dan Diseminasi Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi

Program pengkajian dan diseminasi inovasi pertanian spesifik lokasi berdasarkan komoditas yang terdiri dari delapan kelompok produk yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian yakni (1) Bahan Makanan Pokok Nasional : Padi, Jagung, Kedelai, Gula, Daging Unggas, Daging Sapi-Kerbau; (2) Bahan Makanan Pokok Lokal; Sagu, Jagung, Umbi-umbian (ubi kayu, ubi jalar); (3) Produk Pertanian Penting Pengendali Inflasi: Cabai, Bawang Merah, Bawang Putih; (4) Bahan Baku Industri (Konvensional): Sawit, Karet, Kakao, Kopi, Lada, Pala, Teh, Susu, (5) Bahan Baku Industri :sorgum, gandum, tanaman obat, Minyak Astri, (6) Produk Industri Pertanian (Propektif): Aneka Tepung dan Jamu, (7) Produk Energi Pertanian (propektif) : Biodiesel, Bioetanol, Biogas, dan (8) Produk Pertanian Berorientasi Ekspor dan Substitusi Impor: Buah-buahan (nanas, Manggis, Salak, Mangga, Jeruk), Kambing/Domba, Babi, Florikultura. Di dalam delapan kelompok produk tersebut, terdapat 7 komoditas yang ditetapkan sebagai komoditas strategis.

Kegiatan

Kegiatan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi pertanian lebih difokuskan pada kegiatan pengkajian teknologi dan percepatan diseminasi inovasi teknologi dalam mewujudkan sistem pertanian bio-industri spesifik lokasi berkelanjutan. Kegiatan pengkajian spesifik lokasi dilakukan dengan memadukan hasil penelitian UK/UPT lingkup Balitbangtan dengan pemberdayaan potensi lokal. Percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian dilaksanakan melalui pengembangan spektrum diseminasi dan memanfaatkan berbagai chanel (SDMC) untuk menunjang terwujudnya pertanian industrial perdesaan.

Kegiatan pendampingan yang merupakan salah satu dukungan Balitbangtan terhadap Program Strategis Kementerian Pertanian, akan dilaksanakan melalui Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional. Adapun pendampingan kawasan tersebut meliputi (1) Tanaman Pangan di 55 kabupaten/kota dengan fokus pada tanaman padi, jagung, kedelai, dan ubi kayu. (2) pendampingan pengembangan kawasan perkebunan akan dilaksanakan di 67 kabupaten/kota, (3) pendampingan kawasan peternakan akan di 117 kabupaten/kota, (4) Pendampingan Kawasan Hortikultura akan dilaksanakan di 228 kabupaten/kota dengan fokus pada komoditas cabai, bawang merah, jeruk.

Target :

Percepatan pembangunan petanian berbasis inovasi teknologi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat/

Isu :

1. Teknologi yang murah, efisien dan aplikatif
2. Lambannya adopsi teknologi
3. Perkembangan sosek dan kelangkaan tenaga kerja
4. Makin langka dan mahalnya input produksi.
5. Ketersediaan benih unggul

Indikator Kinerja Utama

Renstra BPTP Kalimantan Barat (BPTP Kalbar) ini merupakan penjabaran operasional dari Renstra Balai Besar Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Renstra Badan Litbang Pertanian dan Renstra Kementerian Pertanian, yang tertuang dalam 11 sub kegiatan BPTP Kalbar yang merupakan turunan dari sub program pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi pertanian serta kegiatan pengkajian spesifik lokasi Badan Litbang Pertanian. Sub program dan sub kegiatan ini merupakan derivatif program utama Badan Litbang Pertanian periode 2014-2019 yang tercantum dalam Renstra Kementerian Pertanian yang lebih diarahkan pada penciptaan dan penyebarluasan inovasi sesuai kebutuhan pengguna.

Lebih lanjut dilakukan penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPTP Kalimantan Barat untuk dapat menilai pencapaian sasaran (utama) BPTP Kalimantan Barat, yang dimuat di dalam Renstra BPTP Kalimantan Barat.

Sehubungan dengan penilaian pencapaian pelaksanaan sub kegiatan BPTP Kalimantan Barat, ditetapkan indikator kinerja BPTP Kalimantan Barat beserta target tahunan 2014-2019. Keterkaitan antara sasaran, sub kegiatan, indikator kinerja dan target secara eksplisit.

Indikator Kinerja Utama

| No | Sasaran Utama | Uraian IKU | Sumber Data |
|----|---|--|---|
| 1. | Tersedianya inovasi pertanian unggulan | <i>Jumlah teknologi spesifik lokasi</i> | Hasil pengkajian BPTP Kalbar, Hasil penelitian UK /UPT lingkup Badan Litbang Pertanian |
| 2. | Meningkatnya penyebaran (diseminasi) teknologi pertanian | <ul style="list-style-type: none"> Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi <i>multi chanel</i> dan program strategis nasional/daerah Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian | Hasil pengkajian BPTP Kalbar, Hasil penelitian UK /UPT lingkup Badan Litbang Pertanian |
| 3. | Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (dibidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian) | <ul style="list-style-type: none"> Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian | Biro Kerjasama LN, Badan Litbangtan, BBP2TP, UK /UPT lingkup Badan Litbang Pertanian, LPDN, LPLN, Pemprov, Pemkab/kota, Swasta, PT, Perbankan |
| 4. | Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian | <ul style="list-style-type: none"> Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian | Badan Litbang, BBP2TP, Balit komoditas, Pemprov, Pemkab/kota, dan Swasta. |
| No | Sasaran Utama | Uraian IKU | Sumber Data |
| 5. | Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian | <ul style="list-style-type: none"> Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008 Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya Jumlah Laboratorium yang terfungsikan secara produktif Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif Jumlah UPBS yang terfungsikan secara produktif Jumlah website dan database yang <i>ter-update</i> secara berkelanjutan | Badan Litbang, BBP2TP dan BPTP Kalbar |

Tabel 12. Sasaran, dan, Indikator Kinerja Utama BPTP Kalimantan Barat 2015-2019

| No | Sasaran | Indikator | Satuan Output | Target | | | | |
|----|---|---|---------------|--------|------|------|------|------|
| | | | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1 | Tersedianya inovasi teknologi sistim produksi spesifik lokasi | 1. Jumlah teknologi spesifik lokasi | teknologi | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| 2 | Terdiseminasinya Inovasi teknologi pertanian bioindustri spesifik lokasi | 2. Jumlah teknologi yang diseminasikan di pengguna | teknologi | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| | | 3. Jumlah laporan kegiatan pendampingan pengembangan kawasan pertanian nasional | Laporan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | | 4. Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian | rekomendasi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3. | Meningkatkan kerjasama regional, nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian) | 5. Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian | laporan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4. | Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian | 6. Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian | Laporan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5. | Meningkatkan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian | 7. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana | Laporan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | | 8. Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008 | Laporan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 9. Jumlah SDM yang meningkatkan kompetensinya | Orang | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| | | 10. Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif | Laporan | | | | | |

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian

laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

(2) Pendapatan - LO

(3) Belanja

(4) Beban

(5) Aset

a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

a. Tanah

b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

(6) Kewajiban

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Kalimantan Barat telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| Uraian | Anggaran Awal | Anggaran Setelah Revisi |
|---|--------------------------|--------------------------|
| Pendapatan | | |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 11.700.000,00 | 11.700.000,00 |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi | 93.300.000,00 | 93.300.000,00 |
| Jumlah Pendapatan | 105.000.000,00 | 105.000.000,00 |
| Belanja | | |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 5.844.230.000,00 | 6.176.281.000,00 |
| Belanja Lembur | 80.230.000,00 | 80.230.000,00 |
| Belanja Barang Operasional | 1.004.250.000,00 | 897.650.000,00 |
| Belanja Barang Non Operasional | 4.322.114.000,00 | 2.278.980.000,00 |
| Belanja Barang Persediaan | 2.627.814.000,00 | 2.727.623.000,00 |
| Belanja Jasa | 321.800.000,00 | 134.500.000,00 |
| Belanja Pemeliharaan | 702.750.000,00 | 702.750.000,00 |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 2.064.100.000,00 | 2.048.690.000,00 |
| Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda | 62.705.025.000,00 | 0,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 1.165.000.000,00 | 2.662.000.000,00 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 2.450.300.000,00 | 2.348.300.000,00 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 1.792.250.000,00 | 1.988.250.000,00 |
| Jumlah Belanja | 85.079.863.000,00 | 22.045.254.000,00 |

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp235.221.693,00 atau mencapai 224,02% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp105.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian | 2019 | | |
|---|-----------------------|-----------------------|---------------|
| | Anggaran | Realisasi | .% |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 11.700.000,00 | 39.550.900,00 | 338,04 |
| Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum | 0,00 | 15.246.000,00 | 0,00 |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi | 93.300.000,00 | 66.853.400,00 | 71,65 |
| Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan | 0,00 | 90.090.000,00 | 0,00 |
| Pendapatan Denda | 0,00 | 21.550.104,00 | 0,00 |
| Pendapatan Lain-lain | 0,00 | 1.931.289,00 | 0,00 |
| Jumlah | 105.000.000,00 | 235.221.693,00 | 224,02 |

4251. Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN

Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN sebesar Rp.39.550.900,00 terdiri dari :

42512. Pendapatan dan Pemindahtanganan BMN

425129. Pendapatan dan pemindahtanganan BMN lainnya

Pendapatan dan pemindahtanganan BMN lainnya senilai Rp. 33.985.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan atas penghapusan Barang Milik Negara berupa :

- a. Kayu rangka atap 8/15 sesuai risalah lelang nomor 83/53/2019 tanggal 7 Pebruari 2019 dengan bukti setor Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 68F526K6NPOPED29 tanggal 12 Pebruari 2019 sebesar Rp.4.289.600,00.
- b. Peralatan dan mesin sesuai risalah lelang nomor : 455/53/2019

Tanggal 15 Juli 2019 dengan bukti setor Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 71BFC55DDR08GRU1 tanggal 29 Juli 2019 sebesar Rp. 2.742.000,00

- c. Peralatan dan mesin sesuai risalah lelang nomor : HB RL689/532019 tanggal 10 Oktober 2019 dengan bukti setor nomor : c475A6U8DGDQL84I tanggal 17 Oktober 2019 sebesar Rp. 26.954.000,00.

42513. Pendapatan dan Pemanfaatan BMN

425131. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan

Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan merupakan pendapatan berasal dari sewa atas rumah dinas yang secara rutin dibayarkan langsung/dipotong dari gaji pegawai dengan bukti potongan melalui Surat Perintah Membayar dari bulan Januari s.d bulan Desember 2019 sebesar Rp.5.565.300,00.

4252. Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum

42528. Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi

425289. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi

Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi senilai Rp.15.426.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari Jasa layanan pengujian dan analisis serta sertifikasi dengan bukti setoran sebagai berikut :

- a. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 6DB0155DDP68FAH9 tanggal 25 September 2019 sebesar Rp.240.000,00.
- b. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 1C56155DDR69HI0B tanggal 25 September 2019 sebesar Rp.240.000,00.
- c. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 6DBBB70LTATFFUKG tanggal 25 September 2019 sebesar Rp.276.000,00.
- d. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 088022G4UBF5C6LE tanggal 25 September 2019 sebesar Rp.972.000,00.
- e. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : DDF373CIE6A9Q7KN tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.1.134.000,00
- f. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : BA5FF3CIE6A9Q58F tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.1.134.000,00
- g. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 872A46u8DGJREGU1 tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.252.000,00
- h. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : C84658N3D5ONAQSN tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.156.000,00

- i. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : CE39C3CIE6A9QQFH tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- j. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : B0D6661QTM1F1KEQ tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- k. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 4643F7QLTB67RLPM tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- l. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 62D1E1JNEH5H0R51 tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- m. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : E79133CIE6ACSR41 tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- n. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : D166B8N3D5OK8ML7 tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.234.000,00
- o. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : D8C4348VU0SM7O5Q tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.234.000,00
- p. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 2A6F661QTM1I3S9A tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- q. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 4406E8N3D5ONARG3 tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- r. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 6BAEA8N3D5ONANIF tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.756.000,00
- s. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 81FC77QLTB6ATQCO tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.1.512.000,00
- t. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : D3B8A55DDRF1GL3L tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00
- u. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : E28427QLTB66NOSM tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00
- v. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : E4AA155DDRF1H83F tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00
- w. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 2F29C6U8DGJQBA5P tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00
- x. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 1988D61QTM1F13SQ tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.756.000,00
- y. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : C46080N9UMJ7LTTA tanggal 23 Desember 2019 sebesar

- Rp.354.000,00
- z. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 3B6571JNEH5O AQ95 tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
 - aa. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : C71 CC55DDRF9UMBV tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00
 - bb. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 41E8F2G4UB04NPPS tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp. 312.000,00
 - cc. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 8C4123CtE6AG4BHH tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
 - dd. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 1FEA93CIE6AG49UT tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.234.000,00
 - ee. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : C872861QTM1MBRRU tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
 - ff. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : D459A3CIE6AH4NIL tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.1.512.000,00
 - gg. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 343Fs6U8DGK10937 tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00
 - hh. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 4E1233CrE6AG41T3 tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.1.134.000,00
 - ii. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 196916U8DGK2OSDP tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00
 - jj. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 7D9206U8DGK2OMOH tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00

4254. Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi

42543. Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan dan Pengembangan Iptek

425434. Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek.

Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek. lain senilai Rp.66.853.400,00 merupakan pendapatan yang berasal dari hasil samping untuk hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan Iptek dan Kelompok tanaman hortikultura dengan bukti setoran sebagai berikut :

- a. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : EA1D2247QMV1TAPI tanggal 15 Januari 2019 sebesar Rp.9.120.000,00.
- b. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :

- 163F124D1OOCFOPI tanggal 15 Januari 2019 sebesar Rp.9.225.000,00.
- c. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 504ED4NLKUV01M2 Tanggal 8 Mei 2019 sebesar Rp.2.000.000,00
 - d. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 4F9AB68RP1I2765G tanggal 23 Mei 2019 2019 sebesar Rp.4.242.000,00.
 - e. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 5359A820AIT853OG tanggal 29 Mei 2019 2019 sebesar Rp.5.007.000,00.
 - f. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : DA1223CIE61GN40D tanggal 25 September 2019 sebesar Rp.15.265.000,00
 - g. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : CIEgBONgUMCNWGS tanggal 7 Oktober 2019 sebesar Rp.4.970.000,00
 - h. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : BE2Ilt}TOLTBOJKIHJ tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp.5.835.000,00
 - i. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 53AE8I8VUOPILO7J tanggal 11 Nopember 2019 sebesar Rp.4.774.400,00
 - j. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 6C90E55Dffi8IEIH tanggal 13 Nopember 2019 sebesar Rp.1.200.000,00
 - k. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : AE4EE0N9UMIMJBGG tanggal 6 Desember 2019 sebesar Rp.1.075.000,00
 - l. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : EA3CD1JNEH5AFHV1 tanggal 12 Desember 2019 sebesar Rp.150.000,00
 - m. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 85FC66UBDGK2OS87 tanggal 27 Desember 2019 sebesar Rp.3.990.000,00

4257. Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan

42579. Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara

425793. Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Ketiga/Pihak Lain

Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Ketiga/Pihak lain senilai Rp.90.090.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari setoran pihak ketiga atas pekerjaan Jasa Personil konsultan pengawas CV. Bersama Karya dengan bukti setoran sebagai berikut :

- a. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 6354437A8TD7JLU2 tanggal 4 Pebruari 2019 sebesar

Rp.10.000.000,00.

- b. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 6F45D81DTGU540A2 tanggal 28 Pebruari 2019 sebesar Rp.80.090.000,00.

4258. Pendapatan Denda

42581. Pendapatan Denda I

425881. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah merupakan denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan pihak ketiga CV. Bintang Aries TSP di IP2TP Simpang Monterado pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat yang dipotong langsung melalui Surat Perintah Membayar (SPM) nomor : 00571/KU 350/H12.15/12/2019 tanggal 10 Desember 2019 dan telah terbit Surat Perintah Pencairan Dananya (SP2D) nomor : 190421304013563 tanggal 11 Desember 2019 sebesar Rp.21.550.104,00

4259. Pendapatan Lain-lain

42591. Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu

425911. Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu

Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek. lain senilai Rp.66.853.400,00 merupakan pendapatan yang berasal dari hasil samping untuk hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan Iptek dan Kelompok tanaman hortikultura dengan bukti setoran sebagai berikut :

- a. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 5FB6024B84NPB2PI tanggal 15 Januari 2019 sebesar Rp.1.924.000,00.
- b. Potongan langsung SPM nomor : 00081 tanggal 9 April 2019 yang telah terbit SP2D nomor : 190421301006618 tanggal 10 April 2019 sebesar Rp. 7.289,00.

Bukti penerimaan negara bukan pajak terdapat pada lampiran 1.

Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | .% |
|---|----------------------------|----------------------------|---------------|
| Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum | 15.246.000,00 | 11.664.000,00 | 30,71 |
| Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan | 90.090.000,00 | 242.250.380,00 | -62,81 |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 39.550.900,00 | 46.390.700,00 | -14,74 |
| Pendapatan Denda | 21.550.104,00 | 0,00 | 0,00 |
| Pendapatan Lain-lain | 1.931.289,00 | 1.567.069,00 | 23,24 |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi | 66.853.400,00 | 60.850.450,00 | 9,87 |
| Jumlah | 235.221.693,00 | 362.722.599,00 | -35,15 |

Realisasi Pendapatan TA 2019 mengalami penurunan sebesar -35,15% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan menurunnya Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan dari Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara yang disebabkan adanya peningkatan tertib administrasi pengelolaan keuangan negara.

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp21.149.769.827,00 atau 95,94% dari anggaran belanja sebesar Rp22.045.254.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2019

| Uraian | 2019 | | |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | .% |
| Akun Belanja | | | |
| Belanja Pegawai | 6.256.511.000,00 | 6.030.022.256,00 | 96,38 |
| Belanja Barang | 8.790.193.000,00 | 8.625.356.253,00 | 98,12 |
| Belanja Modal | 6.998.550.000,00 | 6.505.374.603,00 | 92,95 |
| Total Belanja Kotor | 22.045.254.000,00 | 21.160.753.112,00 | 95,99 |
| Pengembalian Belanja | | -10.983.285,00 | 0,00 |
| Total Belanja | 22.045.254.000,00 | 21.149.769.827,00 | 95,94 |

Dibandingkan dengan Tahun 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 41,29% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil golongan II an. Dhaifillah Khoshi, Amd terhitung mulai tanggal 1 Pebruari 2019
2. Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil golongan III masing-masing an. Putri Tria Santari, SP., M.Si. dan Ester Justion Simanjuntak, SP terhitung mulai tanggal 1 Pebruari 2019.
3. Peningkatan Pagu belanja barang dan belanja modal yang dibarengi dengan perencanaan serapan anggaran sesuai dengan target yang ditetapkan.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | .% |
|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|--------------|
| Belanja Pegawai | 6.019.038.971,00 | 5.711.923.628,00 | 5,38 |
| Belanja Barang | 8.625.356.253,00 | 6.833.109.304,00 | 26,23 |
| Belanja Modal | 6.505.374.603,00 | 2.424.050.023,00 | 168,37 |
| Total Belanja | 21.149.769.827,00 | 14.969.082.955,00 | 41,29 |

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6.019.038.971,00 dan Rp5.711.923.628,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 5,38% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil golongan II an. Dhaifillah Khoshi, Amd terhitung mulai tanggal 1 Pebruari 2019
2. Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil golongan III masing-masing an. Putri Tria Santari, SP., M.Si. dan Ester Justion Simanjuntak, SP terhitung mulai tanggal 1 Pebruari 2019
3. Serapan belanja lembur sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 5.949.815.256,00 | 5.664.661.892,00 | 5,03 |
| Belanja Lembur | 80.207.000,00 | 50.182.000,00 | 59,83 |
| Jumlah Belanja Kotor | 6.030.022.256,00 | 5.714.843.892,00 | 5,52 |
| Pengembalian Belanja Pegawai | -10.983.285,00 | -2.920.264,00 | 276,11 |
| Jumlah Belanja | 6.019.038.971,00 | 5.711.923.628,00 | 5,38 |

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp8.625.356.253,00 dan Rp6.833.109.304,00. Realisasi belanja barang TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 26,23% dari TA 2018.

Hal ini disebabkan antara lain oleh Sebagian besar pelaksanaan kegiatan pengkajian dan diseminasi serta kegiatan penunjang lainnya dapat dilaksanakan sesuai dengan target yang telah direncanakan sehingga mendorong percepatan serapan anggaran belanja barang operasional dan non operasional, penyediaan barang persediaan barang konsumsi dan perjalanan dinas untuk mendukung pelaksanaan kegiatan. Sementara terjadi penurunan realisasi belanja jasa dan belanja pemeliharaan lebih dipengaruhi adanya penurunan besaran PAGU anggaran tersebut.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Belanja Barang Operasional | 834.991.910,00 | 753.563.804,00 | 10,81 |
| Belanja Barang Non Operasional | 2.250.280.430,00 | 1.478.832.215,00 | 52,17 |
| Belanja Barang Persediaan | 2.724.970.690,00 | 2.151.477.238,00 | 26,66 |
| Belanja Jasa | 125.463.051,00 | 183.886.733,00 | -31,77 |
| Belanja Pemeliharaan | 666.543.255,00 | 687.292.830,00 | -3,02 |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 2.023.106.917,00 | 1.578.056.484,00 | 28,20 |
| Jumlah Belanja Kotor | 8.625.356.253,00 | 6.833.109.304,00 | 26,23 |
| Pengembalian Belanja Barang | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 8.625.356.253,00 | 6.833.109.304,00 | 26,23 |

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6.505.374.603,00 dan Rp2.424.050.023,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 168,37% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Peningkatan besaran PAGU belanja modal peralatan dan mesin, gedung dan bangunan jalan, irigasi dan jaringan dibarengi dengan percepatan serapan anggaran.
2. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik/(Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 2.433.712.103,00 | 706.942.500,00 | 244,26 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 2.336.142.000,00 | 1.608.307.523,00 | 45,25 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 1.735.520.500,00 | 108.800.000,00 | 1.495,15 |
| Jumlah Belanja Kotor | 6.505.374.603,00 | 2.424.050.023,00 | 168,37 |
| Pengembalian Belanja Modal | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 6.505.374.603,00 | 2.424.050.023,00 | 168,37 |

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.433.712.103,00 dan Rp706.942.500,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 244,26% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Peningkatan besaran PAGU belanja modal peralatan dan mesin ditindaklanjuti dengan koordinasi antara tim manajemen Balai dan tim pengadaan barang dan jasa untuk menetapkan jadwal pengadaan peralatan dan mesin.
2. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 2.433.712.103,00 | 706.942.500,00 | 244,26 |
| Jumlah Belanja Kotor | 2.433.712.103,00 | 706.942.500,00 | 244,26 |
| Pengembalian Belanja | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 2.433.712.103,00 | 706.942.500,00 | 244,26 |

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.336.142.000,00 dan Rp1.608.307.523,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 45,25% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Peningkatan besaran PAGU belanja modal gedung dan bangunan ditindaklanjuti dengan koordinasi antara tim manajemen Balai dan tim pengadaan barang dan jasa untuk menetapkan jadwal pengadaan gedung dan bangunan
2. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan jadwal yang direncanakan.
3. Pelaksanaan pengawasan atas pekerjaan gedung dan bangunan baik oleh internal Balai maupun oleh Konsultan pengawas dilaporkan secara periodik dan berjenjang.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 2.336.142.000,00 | 1.608.307.523,00 | 45,25 |
| Jumlah Belanja Kotor | 2.336.142.000,00 | 1.608.307.523,00 | 45,25 |
| Pengembalian Belanja | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 2.336.142.000,00 | 1.608.307.523,00 | 45,25 |

B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.735.520.500,00 dan Rp108.800.000,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 1.495,15% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Peningkatan besaran PAGU belanja modal jalan, irigasi dan jaringan ditindaklanjuti dengan koordinasi antara tim manajemen Balai dan tim pengadaan barang dan jasa untuk menetapkan jadwal pengadaan gedung dan bangunan
2. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan jadwal yang direncanakan.
3. Pelaksanaan pengawasan atas pekerjaan gedung dan bangunan baik oleh internal Balai maupun oleh Konsultan pengawas dilaporkan secara periodik dan berjenjang.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|-----------------|
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 1.735.520.500,00 | 108.800.000,00 | 1.495,15 |
| Jumlah Belanja Kotor | 1.735.520.500,00 | 108.800.000,00 | 1.495,15 |
| Pengembalian Belanja | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 1.735.520.500,00 | 108.800.000,00 | 1.495,15 |

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp463.775,00 dan Rp0,00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019

| Uraian | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|---------------------------------------|-------------------|------------------|
| Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak | 463.775,00 | 0,00 |
| Jumlah | 463.775,00 | 0,00 |

Perincian piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagai berikut :

| No. | Nama Debitur | Nilai Piutang PNB |
|-----|---------------------------|-------------------|
| 1. | Akhmad Musyafak | 56,786 |
| 2. | M. Hatta | 32,155 |
| 3. | Khojin Supriadi | 32,155 |
| 4. | Juliana Carolina K. | 32,155 |
| 5. | Sri Soenarnie | 24,805 |
| 6. | Sigit Uji Marzuki | 24,805 |
| 7. | Riki Warman | 24,805 |
| 8. | Trisna Yasi Agung W | 32,155 |
| 9. | M. Syahri Mubarak | 32,155 |
| 10. | M. Qodarrohman | 24,805 |
| 11. | Gontom Citoro Kifli | 20,671 |
| 12. | Hartono | 20,671 |
| 13. | M. Arifin Muflih | 20,671 |
| 14. | Andi Awalludin Marli | 32,155 |
| 15. | Anisatriadi | 32,155 |
| 16. | Effendi | 20,671 |
| | Jumlah Piutang PNB | 463,775 |

C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-2.319,00 dan Rp0,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Kualitas Piutang | Nilai Piutang | % Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|------------------|---------------|--------------|------------------|
| Lancar | 463.775,00 | 0,5% | 2.319,00 |
| Kurang Lancar | 0,00 | 10% | 0,00 |
| Diragukan | 0,00 | 50% | 0,00 |
| Macet | 0,00 | 100% | 0,00 |

C.1.3. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp41.406.000,00 dan Rp80.229.750,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|-----------------|----------------------|----------------------|
| Barang Konsumsi | 231.000,00 | 867.750,00 |
| Bahan Baku | 41.175.000,00 | 79.362.000,00 |
| Jumlah | 41.406.000,00 | 80.229.750,00 |

Perincian Persediaan :

| No. | Uraian | Jumlah |
|-----------|------------------------|-------------------|
| A. | Barang Konsumsi | 231.000 |
| 1. | Alat tulis | 115.000 |
| 2. | Odrner dan Map | 104.000 |
| 3. | Isi staples | 12.000 |
| B. | Bahan Baku | 41.175.000 |
| 1. | Bahan lainnya | 41.175.000 |

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Kalimantan Barat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp278.812.323.320,00 dan Rp278.812.323.320,00.

Daftar Aset Tanah per 31 Desember 2019

| No. | Letak Persil | Luas | Nilai Rp. | Keterangan |
|-----|---|--------------------------|-----------------|------------|
| 1. | Tanah Kantor BPTP, Jl. Budi Utomo No. 45 Siantan Hulu Pontianak | 1.536 m ² | 8.456.404.320 | Sertifikat |
| 2. | Tanah Kebun pada IP2TP Simpang Monterado, Jl. Raya Singkawang Kec. Monterado Kabupaten Bengkayang | 1.599.100 m ² | 97.225.280.000 | Sertifikat |
| 3. | Tanah Kebun pada IP2TP Selakau | 493.000 m ² | 169.308.981.000 | Sertifikat |
| 4. | Tanah Kebun pada IP2TP Simpang Monterado, Jl. Raya Singkawang Kec. Monterado Kabupaten Bengkayang | 44.130 m ² | 3.821.658.000 | Sertifikat |
| | Jumlah | 2.137.766 m ² | 278.812.323.320 | |

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Kalimantan Barat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp13.403.054.683,00 dan Rp10.892.217.780,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|--------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018 | 10.892.217.780,00 |
| Mutasi Tambah | |
| Pembelian | 1.672.161.876,00 |
| Transfer Masuk | 77.124.800,00 |
| Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP | 761.550.227,00 |
| Saldo per 31 Desember 2019 | 13.403.054.683,00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019 | -8.690.231.458,00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2019 | 4.712.823.225,00 |

Mutasi tambah atas nilai peralatan dan mesin sebesar Rp2.510.836.903 (Dua Milyar Lima Ratus Sepuluh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Tiga Rupiah), berasal dari :

Penambahan dari Pembelian sebesar Rp.1.672.161.876,00 berupa :

| No | Kode Barang | NU P | Nama Barang | Merk/Type | Tanggal Perolehan | Jumlah | Harga Satuan | Jumlah | Keterangan |
|----|-------------|------|------------------|---|-------------------|--------|--------------|------------|--------------------|
| 1 | 3050204004 | 64 | A.C. Split | Daikin / 3PK AC.Floor Standing | 13 Februari 2019 | 1 | 18.000.000 | 18.000.000 | CV.Vienkha Permata |
| 2 | 3050204004 | 65 | A.C. Split | Daikin/3 PK / AC.Cassette | 13 Februari 2019 | 1 | 29.400.000 | 29.400.000 | CV.Vienkha Permata |
| 3 | 3050204004 | 66 | A.C. Split | Daikin/3 PK / AC.Cassette | 13 Februari 2019 | 1 | 29.400.000 | 29.400.000 | CV.Vienkha Permata |
| 4 | 3050201003 | 418 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 5 | 3050201003 | 419 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 6 | 3050201003 | 420 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 7 | 3050201003 | 421 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 8 | 3050201003 | 422 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 9 | 3050201003 | 423 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 10 | 3050201003 | 424 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 11 | 3050201003 | 425 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 12 | 3050201003 | 426 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 13 | 3050201003 | 427 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 14 | 3050201003 | 428 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 15 | 3050201003 | 429 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 16 | 3050201003 | 430 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2019

| | | | | | | | | | |
|----|------------|-----|-----------------------|---|------------------|---|-----------|-----------|--------------------|
| 17 | 3050201003 | 431 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 18 | 3050201003 | 432 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 19 | 3050201003 | 433 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 20 | 3050201003 | 434 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 21 | 3050201003 | 435 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 22 | 3050201003 | 436 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 23 | 3050201003 | 437 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 24 | 3050201003 | 438 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 25 | 3050201003 | 439 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 26 | 3050201003 | 440 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 27 | 3050201003 | 441 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 28 | 3050201003 | 442 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 29 | 3050201003 | 443 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 30 | 3050201003 | 444 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 31 | 3050201003 | 445 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 32 | 3050201003 | 446 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 33 | 3050201003 | 447 | Kursi Besi/Metal | Ergotec/Tife 603P Kursi Jok lapis kulit | 13 Februari 2019 | 1 | 1.290.000 | 1.290.000 | CV.Vienkha Permata |
| 34 | 3050203003 | 1 | Mesin Pemotong Rumput | Tanaka Tife Pro 338 M.Ptg Rumput | 19 Maret 2019 | 1 | 5.350.000 | 5.350.000 | CV.Vienkha Permata |
| 35 | 3050203003 | 2 | Mesin Pemotong Rumput | Tanaka Tife Pro 338 M.Ptg Rumput | 19 Maret 2019 | 1 | 5.350.000 | 5.350.000 | CV.Vienkha Permata |
| 36 | 3050203003 | 3 | Mesin Pemotong Rumput | Tanaka Tife Pro 338 M.Ptg Rumput | 19 Maret 2019 | 1 | 5.350.000 | 5.350.000 | CV.Vienkha Permata |
| 37 | 3050203003 | 4 | Mesin Pemotong Rumput | Tanaka Tife Pro 338 M.Ptg Rumput | 19 Maret 2019 | 1 | 5.350.000 | 5.350.000 | CV.Vienkha Permata |
| 38 | 3050201005 | 30 | Sice | Sice Custom Model 3:2:1 | 19 Maret 2019 | 1 | 4.000.000 | 4.000.000 | CV.Vienkha Permata |
| 39 | 3050201005 | 31 | Sice | Sice Custom Model 3:2:1 | 19 Maret 2019 | 1 | 4.000.000 | 4.000.000 | CV.Vienkha Permata |
| 40 | 3050201005 | 32 | Sice | Sice Custom Model 3:2:1 | 19 Maret 2019 | 1 | 4.000.000 | 4.000.000 | CV.Vienkha Permata |
| 41 | 3050201008 | 35 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 42 | 3050201008 | 36 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 43 | 3050201008 | 37 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 44 | 3050201008 | 38 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 45 | 3050201008 | 39 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 46 | 3050201008 | 40 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 47 | 3050201008 | 41 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 48 | 3050201008 | 42 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 49 | 3050201008 | 43 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 50 | 3050201008 | 44 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 51 | 3050201008 | 45 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 52 | 3050201008 | 46 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 53 | 3050201008 | 47 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 54 | 3050201008 | 48 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 55 | 3050201008 | 49 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 56 | 3050201008 | 50 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 57 | 3050201008 | 51 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 58 | 3050201008 | 52 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2019

| | | | | | | | | | |
|----|------------|----|--|--|---------------|---|-------------|-------------|------------------------|
| 59 | 3050201008 | 53 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 60 | 3050201008 | 54 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 61 | 3050201008 | 55 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 62 | 3050201008 | 56 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 63 | 3050201008 | 57 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 64 | 3050201008 | 58 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 65 | 3050201008 | 59 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 66 | 3050201008 | 60 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 67 | 3050201008 | 61 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 68 | 3050201008 | 62 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 69 | 3050201008 | 63 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 70 | 3050201008 | 64 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 71 | 3050201008 | 65 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 72 | 3050201008 | 66 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 73 | 3050201008 | 67 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 74 | 3050201008 | 68 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 75 | 3050201008 | 69 | Meja Rapat | Meja Rapat MT.120/120x75x75 | 04 April 2019 | 1 | 2.125.000 | 2.125.000 | CV.Vienkha Permata |
| 76 | 3060406999 | 2 | DJ Fly more combo kit for mavic 2 | Peralatan Komunikasi Untuk Dokumentasi Lainnya | 16 Juli 2019 | 1 | 7.000.000 | 7.000.000 | CV. Nahidha Alivia |
| 77 | 3080105026 | 1 | RHS Colour Chart | Rock Coulor Chart | 16 Juli 2019 | 1 | 5.000.000 | 5.000.000 | CV. Nahidha Alivia |
| 78 | 3080141194 | 3 | PC Core i5/CPU Only (Upgraded) | Personal Computer | 16 Juli 2019 | 1 | 3.800.000 | 3.800.000 | CV. Nahidha Alivia |
| 79 | 3050105039 | 1 | Display | Display | 16 Juli 2019 | 1 | 4.000.000 | 4.000.000 | CV. Nahidha Alivia |
| 80 | 3100203003 | 53 | Printer Epson L3110 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | 16 Juli 2019 | 1 | 2.900.000 | 2.900.000 | CV. Nahidha Alivia |
| 81 | 3100203003 | 54 | Printer Epson L3110 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | 16 Juli 2019 | 1 | 2.900.000 | 2.900.000 | CV. Nahidha Alivia |
| 82 | 3060405999 | 1 | Penguat sinyal HP Bosotech BT-9234HQ Three Band 2g | Alat Pengatur Telekomunikasi Lainnya | 16 Juli 2019 | 1 | 5.400.000 | 5.400.000 | CV. Nahidha Alivia |
| 83 | 3050206008 | 3 | Paket Sound System Ruang Meeting | Sound System | 16 Juli 2019 | 1 | 4.400.000 | 4.400.000 | CV. Nahidha Alivia |
| 84 | 3060406999 | 1 | Drone DJI Mavic 2 zoom | Peralatan Komunikasi Untuk Dokumentasi Lainnya | 16 Juli 2019 | 1 | 24.000.000 | 24.000.000 | CV. Nahidha Alivia |
| 85 | 3040101008 | 3 | Tractor Four Wheel (Dengan Kelengkapannya) | Kubota Farm Tractor L440 | 31-10-2019 | 1 | 338.000.000 | 338.000.000 | PT. Bina Pertiwi |
| 86 | 3080141020 | 1 | Autoclave (Alat Laboratorium Pertanian) | Alat Lab Hama dan Penyakit | 29-11-2019 | 1 | 10.278.376 | 10.278.376 | PT. Multisera Indosa |
| 87 | 3080146024 | 1 | Laminar Air Flow Cabinet | Laminar Flow Cabinet BBSH1800 | 09-12-2019 | 1 | 70.962.000 | 70.962.000 | PT. Babad Primasentosa |
| 88 | 3080112008 | 1 | Stereo Microscope (Alat Laboratorium Mikrobiologi) | Microscope Stareo | 12-12-2019 | 1 | 39.954.000 | 39.954.000 | PT. Fajar Mas Murni |
| 89 | 3080111118 | 1 | Microscope Dengan Camera | Mikroskop Leica DM500 dan Accessories Tipe ICC50 | 04-12-2019 | 1 | 72.774.900 | 72.774.900 | PT. Biogen Scientific |
| 90 | 3080112019 | 1 | Propipette | Finnpipette F2 10000-500 | 11-12-2019 | 1 | 3.950.000 | 3.950.000 | PT. Elo Karsa Utama |
| 91 | 3080112019 | 2 | Propipette | Finnpipette F2 10000-500 | 11-12-2019 | 1 | 3.950.000 | 3.950.000 | PT. Elo Karsa Utama |
| 92 | 3050205018 | 1 | Blender | Blander Slow Juicer | 13-12-2019 | 1 | 3.000.000 | 3.000.000 | PT. Fahrindo Murtitama |
| 93 | 3050205019 | 1 | Mixer | Mixer Hard Ice Cream | 13-12-2019 | 1 | 7.623.000 | 7.623.000 | PT. Fahrindo Murtitama |
| 94 | 3050205006 | 2 | Oven Listrik | Electric Oven Maspion | 13-12-2019 | 1 | 1.100.000 | 1.100.000 | PT. Fahrindo Murtitama |

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2019

| | | | | | | | | | |
|--------|------------|---|---|------------------------------|------------|---|-------------|------------------|--------------------------------------|
| 95 | 3090409126 | 1 | Chest Freezer | Chest Freezer Aqua | 13-12-2019 | 1 | 2.970.000 | 2.970.000 | PT. Fahrindo Murtitama |
| 96 | 3050204005 | 1 | Portable Air Conditioner (Alat Pendingin) | Howcase alat Pendingin | 13-12-2019 | 1 | 5.115.000 | 5.115.000 | PT. Fahrindo Murtitama |
| 97 | 3080111127 | 1 | Refractometer (Alat Laboratorium Umum) | Refracto Meter | 13-12-2019 | 1 | 14.297.000 | 14.297.000 | PT. Fahrindo Murtitama |
| 98 | 3050299999 | 1 | Alat Rumah Tangga Lainnya | Vacuum Fryer ADR MVF15 | 13-12-2019 | 1 | 15.970.000 | 15.970.000 | PT. Fahrindo Murtitama |
| 99 | 3080134030 | 1 | Mesin Spinning | Spinner Andaro MSP15 | 13-12-2019 | 1 | 2.735.000 | 2.735.000 | PT. Fahrindo Murtitama |
| 100 | 3050299999 | 2 | Alat Rumah Tangga Lainnya | Vacuum Sealer DZ280SE | 13-12-2019 | 1 | 1.490.000 | 1.490.000 | PT. Fahrindo Murtitama |
| 101 | 3040106026 | 1 | Mesin Penepung Beras | Mesin Penepung FCT Z500 | 13-12-2019 | 1 | 2.700.000 | 2.700.000 | PT. Fahrindo Murtitama |
| 102 | 3010103999 | 1 | Excavator Lainnya | Exsavator Mini | 27-12-2019 | 1 | 646.000.000 | 646.000.000 | PT. Gala Jaya Mandiri |
| 103 | 3080112019 | 3 | Propipette | Propiipette | 23-12-2019 | 1 | 3.700.000 | 3.700.000 | PT. Abadinusa Usahasemesta |
| 104 | 3080112019 | 4 | Propipette | Propiipette | 23-12-2019 | 1 | 3.721.100 | 3.721.100 | PT. Abadinusa Usahasemesta |
| 105 | 3080112019 | 5 | Propipette | Propiipette | 23-12-2019 | 1 | 3.721.100 | 3.721.100 | PT. Abadinusa Usahasemesta |
| 106 | 3080141308 | 1 | Vortex Mixer | Vortex Miixer VM300 | 27-12-2019 | 1 | 5.066.880 | 5.066.880 | PT. Karya Pratama Daan Mogot Arcadia |
| 107 | 3030301102 | 2 | Orbital Shaker | Orbital Shaker VRN210 | 27-12-2019 | 1 | 6.029.260 | 6.029.260 | PT. Karya Pratama Daan Mogot Arcadia |
| 108 | 3030301102 | 3 | Orbital Shaker | Orbital Shaker VRN210 | 27-12-2019 | 1 | 6.029.260 | 6.029.260 | PT. Karya Pratama Daan Mogot Arcadia |
| 109 | 3080110114 | 1 | Drying Oven | Oven Nuve Fn055 | 27-12-2019 | 1 | 30.850.000 | 30.850.000 | PT. Hutamakarsa Lintas Niaga |
| 110 | 3090204081 | 1 | Neraca Analitis | Neraca Analtik Ohaus PX224E | 27-12-2019 | 1 | 32.850.000 | 32.850.000 | PT. Hutamakarsa Lintas Niaga |
| 111 | 3090204081 | 2 | Neraca Analitis | Neraca Analtik Ohaus PX523E | 27-12-2019 | 1 | 23.450.000 | 23.450.000 | PT. Hutamakarsa Lintas Niaga |
| 112 | 3080111189 | 1 | Bacteriological Colony Counter | Colony Counter Funker G8500 | 27-12-2019 | 1 | 19.250.000 | 19.250.000 | PT. Hutamakarsa Lintas Niaga |
| 113 | 3070116008 | 1 | Hotplate | Hotplate Heidolph Mr Heitech | 27-12-2019 | 1 | 11.950.000 | 11.950.000 | PT. Hutamakarsa Lintas Niaga |
| Jumlah | | | | | | | | 1.672.161.876,00 | |

Penambahan Peralatan dan Mesin berasal dari transfer masuk sebesar Rp. 77.124.800,00 :

| No | Kode Barang | NU P | Nama Barang | Merk/Type | Tanggal | Jumlah | Harga | Jumlah | Keterangan |
|--------|-------------|------|---|---------------------------------|------------|--------|------------|------------|---|
| 116 | 3100102001 | 29 | P.C Unit DARI : 018030199238251000 KP | DELL OPTIPLEX 3060 MINITOWER | 31-12-2019 | 1 | 18.000.000 | 18.000.000 | Tranfer Masuk dari Ditjen Tanaman Pangan |
| 117 | 3050206002 | 6 | Televisi DARI : 018030199238251000 KP | SAMSUNG LED 46 " | 31-12-2019 | 1 | 57.124.000 | 57.124.000 | Tranfer Masuk dari Ditjen Tanaman Pangan |
| 118 | 3060102165 | 1 | Camera Conference DARI : 018030199238251000 KP | WEB CAMERA LOGITEC | 31-12-2019 | 1 | 2.000.800 | 2.000.800 | Tranfer Masuk dari Ditjen Tanaman Pangan |
| Jumlah | | | | | | | | 77.124.800 | |

Penambahan Peralatan dan Mesin dengan KDP sebesar Rp.761.550.227,00 berupa:

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2019

| No | Kode Barang | NUP | Nama Barang | Merk/Type | Tanggal | Jumlah | Harga | Jumlah | Keterangan |
|--------|-------------|-----|---|--|--------------|--------|-------------|-------------|----------------------------|
| 1. | 3080141308 | 1 | Vortex Mixer | Biosan / Multi Vortex V-1 Plus | 19 Juni 2019 | 1 | 4.954.297 | 4.954.297 | PT.Dwicendra Cahaya Wiguna |
| 2 | 3080141033 | 1 | Centrifuge (Alat Laboratorium Pertanian) | Capp / CappRondo CRC-658 | 19 Juni 2019 | 1 | 18.135.908 | 18.135.908 | PT.Dwicendra Cahaya Wiguna |
| 3. | 3080141033 | 2 | Centrifuge (Alat Laboratorium Pertanian) | Capp / CappRondo CRC-658 | 19 Juni 2019 | 1 | 18.135.908 | 18.135.908 | PT.Dwicendra Cahaya Wiguna |
| 4. | 3080204001 | 1 | Burette | Brand / Titrette | 19 Juni 2019 | 1 | 14.860.644 | 14.860.644 | PT.Dwicendra Cahaya Wiguna |
| 5. | 3080204001 | 2 | Burette | Brand / Titrette | 19 Juni 2019 | 1 | 14.860.644 | 14.860.644 | PT.Dwicendra Cahaya Wiguna |
| 6. | 3080204001 | 3 | Burette | Brand / Titrette | 19 Juni 2019 | 1 | 14.860.644 | 14.860.644 | PT.Dwicendra Cahaya Wiguna |
| 7. | 3060102047 | 1 | Chiller | Lauda Brinkmann / Microcool MC 600 | 19 Juni 2019 | 1 | 77.267.666 | 77.267.666 | PT.Dwicendra Cahaya Wiguna |
| 8. | 3080112018 | 1 | Pipette Filter | Pipette Carousel Stand Rainin / CR-7 | 19 Juni 2019 | 1 | 2.016.399 | 2.016.399 | PT.Dwicendra Cahaya Wiguna |
| 9. | 3030310038 | 1 | Analytical Balance (Neraca Analitik) | Ohaus / Pioneer | 19 Juni 2019 | 1 | 24.650.684 | 24.650.684 | PT.Dwicendra Cahaya Wiguna |
| 10. | 3080204016 | 1 | Bottle Aspirator | Rainin / Disp-X 1.0-10 ml | 19 Juni 2019 | 1 | 6.231.820 | 6.231.820 | PT.Dwicendra Cahaya Wiguna |
| 11. | 3080204016 | 2 | Bottle Aspirator | Rainin / Disp-X 1.0-10 ml | 19 Juni 2019 | 1 | 6.231.820 | 6.231.820 | PT.Dwicendra Cahaya Wiguna |
| 12. | 3080204016 | 3 | Bottle Aspirator | Rainin / Disp-X Dispenser 2.5-25 ml | 19 Juni 2019 | 1 | 8.212.138 | 8.212.138 | PT.Dwicendra Cahaya Wiguna |
| 13. | 3080204016 | 4 | Bottle Aspirator | Rainin/Disp-X Dispenser 5.0-50 ml | 19 Juni 2019 | 1 | 8.606.395 | 8.606.395 | PT.Dwicendra Cahaya Wiguna |
| 14. | 3080156112 | 1 | Hallow Cathode Lamp | Genuine AAS Shimadzu AA-7000 Lamp /P/N SOT-AK0001- | 19 Juni 2019 | 1 | 11.071.692 | 11.071.692 | PT.Dwicendra Cahaya Wiguna |
| 15. | 3080156112 | 2 | Hallow Cathode Lamp | Genuine AAS Shimadzu AA-7000 Lamp /P/N SOT-AK0001- | 19 Juni 2019 | 1 | 11.219.390 | 11.219.390 | PT.Dwicendra Cahaya Wiguna |
| 16. | 3080156112 | 3 | Hallow Cathode Lamp | Genuine AAS Shimadzu AA-7000 Lamp /P/N SOT-AK0001- | 19 Juni 2019 | 1 | 9.805.342 | 9.805.342 | PT.Dwicendra Cahaya Wiguna |
| 17. | 3080156112 | 4 | Hallow Cathode Lamp | Genuine AAS Shimadzu AA-7000 Lamp /P/N SOT-AK0001- | 19 Juni 2019 | 1 | 11.071.692 | 11.071.692 | PT.Dwicendra Cahaya Wiguna |
| 18. | 3080156112 | 5 | Hallow Cathode Lamp | Genuine AAS Shimadzu AA-7000 Lamp /P/N SOT-AK0001- | 19 Juni 2019 | 1 | 11.071.692 | 11.071.692 | PT.Dwicendra Cahaya Wiguna |
| 19. | 3080125006 | 1 | Core Work Banch | Benchtup pH Horiba / Laqua F.74BW-A-S.PH Range-200 | 19 Juni 2019 | 1 | 32.638.342 | 32.638.342 | PT.Dwicendra Cahaya Wiguna |
| 19. | 3080141150 | 1 | Magnetic Stirer (Alat Laboratorium Pertanian) | Magnetic Stirrer With Hot Plate Biosan / MSH-300 | 19 Juni 2019 | 1 | 14.991.948 | 14.991.948 | PT.Dwicendra Cahaya Wiguna |
| 20. | 3080111088 | 1 | Kjeldahl Set | Gerhardt / Vapodest 200 | 19 Juni 2019 | 1 | 159.688.830 | 159.688.830 | PT.Dwicendra Cahaya Wiguna |
| 21. | 3080111225 | 1 | Micropipette 50-200 UI | Rainin / Pipet-lite XLS 500-5000 | 19 Juni 2019 | 1 | 4.989.289 | 4.989.289 | PT.Dwicendra Cahaya Wiguna |
| 22. | 3080111225 | 2 | Micropipette 50-200 UI | Rainin / Pipet-lite XLS 500-5000 | 19 Juni 2019 | 1 | 4.989.289 | 4.989.289 | PT.Dwicendra Cahaya Wiguna |
| 23. | 3080111225 | 3 | Micropipette 50-200 UI | Rainin / Pipet-lite 100-1000 ul | 19 Juni 2019 | 1 | 4.634.377 | 4.634.377 | PT.Dwicendra Cahaya Wiguna |
| 24. | 3080111225 | 4 | Micropipette 50-200 UI | Rainin / Pipet-lite 100-1000 ul | 19 Juni 2019 | 1 | 4.634.377 | 4.634.377 | PT.Dwicendra Cahaya Wiguna |
| 25. | 3060347002 | 2 | Genset | Genset Listrik | 31-12-2019 | 1 | 261.719.000 | 261.719.000 | PT. Krisbow Indonesia |
| Jumlah | | | | | | | | 761.550.227 | |

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Kalimantan Barat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp22.412.160.750,00 dan Rp20.076.018.750,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|--------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018 | 20.076.018.750,00 |
| Mutasi Tambah | |
| Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP | 1.255.988.000,00 |
| Penyelesaian Pembangunan Langsung | 535.007.000,00 |
| Pengembangan Nilai Aset | 348.036.000,00 |
| Pengembangan Melalui KDP | 197.111.000,00 |
| Saldo per 31 Desember 2019 | 22.412.160.750,00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019 | -1.505.629.316,00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2019 | 20.906.531.434,00 |

Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp. Rp2.336.142.000 (Dua Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Enam Juta Seratus Empat Puluh Dua Ribu Rupiah), berasal dari:

| No | Nama Barang | Merk/Type | KDP | No. SP2D | Tgl. SP2D | AKUN | Jumlah | Keterangan | |
|----|--------------------------------------|---|-----|-----------------|------------|--------|-------------|---|--|
| 1 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | Ter I Js K. Perenca | 19 | 190421302003825 | 08-05-2019 | 53.311 | 61.996.000 | SPK. No.35/PL.210/H.12.15/01/2019, BUSNI / PT.Bhatra Jasa Konsultan Teknik | |
| | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | Termin 1 outlet cen | 19 | 190421304004956 | 02-07-2019 | 53.311 | 99.531.000 | SPK.No.180/PL.210/H.12.15/05/2019, CV. LIMA PILAR | |
| | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | Outlet Center | 19 | 190421304005877 | 25-07-2019 | 53.311 | 99.531.000 | 180/PL.210/H.12.15/05/2019, CV. LIMA PILAR | |
| | Jumlah | | | | | | | 261.058.000 | |
| 2 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | Gedung Kantor TSP Permanen Termin I 50% Js Konst Pengawas | 21 | 190421304009970 | 23-10-2019 | 53311 | 448.960.500 | CV.Bintang Aries / SPK.390/PL.210/H12.15/10/2019 , Tanggal | |
| | | | 21 | 190421302013011 | 20-11-2019 | 53311 | 81.510.000 | PT. Borneo Jasa Konsultan Teknik / SPK.269/PL.210/H12.15/05/2019 tgl. | |
| | | Gedung Kantor TSP Permanen Termin II 95% | 21 | 190421304013563 | 11-12-2019 | 53311 | 404.064.450 | CV.Bintang Aries / SPK.390/PL.210/H12.15/10/2019 , Tanggal 12 Juli 2019 | |
| | | Gedung Kantor TSP Permanen 5% | 21 | 190421304013546 | 11-12-2019 | 53311 | 44.896.050 | CV.Bintang Aries / SPK.390/PL.210/H12.15/10/2019 , Tanggal 12 Juli 2019 | |
| | | Jasa Konsultan Perencana Pembangunan Gedung Kantor TSP | 21 | 190421302014969 | 11-12-2019 | 533115 | 15.499.000 | PT. Bahtera Jasa Consul Teknik / SPK.35/PL.210/H12.15/01/2019 , Tanggal 31 Januari 2019 | |
| | Jumlah | | | | | | | 994.930.000 | |

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2019

| | | | | | | | | |
|-------------------------|--------------------------------------|--|----|-----------------|------------|--------|----------------------|--|
| 3 | Bangunan Gedung Instalasi Lainnya | Blok Pondasi Jeruk BMT | - | 190421304006747 | 14-08-2019 | 53.311 | 119.116.000 | SPK.291/PL.210/H.12.15/05/2, Pembangunan CV. Rizky Aditama Putra, SPK.431/PL210/H12.15/10/19 CV.Lima Pilar Utama , SPK.601/PL210/H12.15/10/19 CV. Ehsan Abbasy Konstuksi / SPK.900/PL.210/H12.15/11/2019, 05 Nopember 2019 CV. Lima Pilar Utama / SPK.691/PL210/H12.15/10/2019, 14 Oktober 2019. |
| | Pagar Permanen | Pagar IP2TP Sp. Monterado | - | 190421304009663 | 15-10-2019 | 53.311 | 198.996.000 | |
| | Tugu/Tanda Batas Lainnya | Gapura Pintu Belakang | - | 190421304011502 | 14-11-2019 | 53.311 | 39.458.000 | |
| | Tugu/Tanda Batas Lainnya | Gapura Pintu Depan | - | 190421304013955 | 13-12-2019 | 533111 | 78.540.000 | |
| | Bangunan Garasi Permanen | Garasi Mobil | - | 190421304013952 | 13-12-2019 | 533111 | 98.897.000 | |
| Jumlah | | | | | | | 535.007.000 | |
| 4 | Bangunan Gedung Pertemuan Permanen | Gedung Serbaguna | - | 190421304008260 | 18-09-2019 | 53.312 | 151.356.000 | CV. Rizky Aditama Putra / SPK. No.363/PL.210/H.12.15/7/2019, tanggal 1 Juli 2019 CV. Rizky Aditama Putra / SPK.750/PL.210/H.12.15/10/2019, 12 Desember 2019 |
| | Bangunan Kantor Permanen | Renovasi Gedung Kantor IP2TP Monterado | - | 190421304015086 | 27-12-2019 | 533121 | 196.680.000 | |
| Jumlah | | | | | | | 348.036.000 | |
| 5 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | Renov G. Selakau | 20 | 190421304003778 | 27-05-2019 | 53.312 | 98.555.500 | SPK. No.148/PL210/H.12.15/4/20, Cece Sutisna / CV. Lima Pilar Utam SPK. No.148/PL210/H.12.15/4/20, Cece Sutisna / CV. Lima Pilar Utama |
| | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | Renovasi KP Selakau | 20 | 190421304005239 | 10-07-2019 | 53.312 | 98.555.500 | |
| Jumlah | | | | | | | 197.111.000 | |
| Jumlah 1+2+3+4+5 | | | | | | | 2.336.142.000 | |

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Kalimantan Barat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.692.462.976,00 dan Rp1.956.942.476,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | | |
|--|---|-------------------------|
| | Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018 | 1.956.942.476,00 |
| | Mutasi Tambah | |
| | Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP | 367.141.500,00 |
| | Penyelesaian Pembangunan Langsung | 734.736.000,00 |
| | Pengembangan Melalui KDP | 633.643.000,00 |
| | Saldo per 31 Desember 2019 | 3.692.462.976,00 |
| | Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019 | -22.093.410,00 |
| | Nilai Buku per 31 Desember 2019 | 3.670.369.566,00 |

Mutasi tambah atas nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp.1.735.520.500,00 berupa :

A. Mutasi tambah atas nilai Jalan Dan Jembatan senilai Rp1.394.489.500 (Satu Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Empat Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah), berasal dari:

| No | Nama Barang | Merk/Type | KDP | No. SP2D | Tgl. SP2D | AKUN | Jumlah | Keterangan |
|--|---|--|-----|-----------------|------------|--------|----------------------|--|
| 1 | Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Pengerjaan | Jasa Konsultan Perencana | 10 | 190421304001662 | 10-04-2019 | 53.411 | 55.233.200 | CV.Arcture Recxa Imag SPK.No.18/PL.210/H.12.15/01/2019 tgl.28 Januari 2019 |
| | Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Pengerjaan | Jasa Konsultan Perencana 100% | 10 | 190421304013444 | 10-12-2019 | 53.411 | 13.808.300 | CV.Arcture Recxa Imag SPK.No.18/PL.210/H.12.15/01/2019 tgl.28 Januari 2019 |
| | Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Pengerjaan | Pembangunan Jalan dan Drainasi IP2TP Monterado 30% | 10 | 190421304005858 | 25-07-2019 | 53.411 | 89.430.000 | SPK.No.396/PL.210/H.12.15/07/2019 CV. Arta Borneo |
| | Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Pengerjaan | Jalan IP2TP Sp. Monterado 60% | 10 | 190421304007267 | 27-08-2019 | 53.411 | 89.430.000 | SPK.No.396/PL.210/H.12.15/07/2 CV. Arta Borneo |
| | Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Pengerjaan | Jalan IP2TP Sp. Monterado 95% | 10 | 190421304008340 | 19-09-2019 | 53.411 | 104.335.000 | SPK.No.396/PL.210/H.12.15/07/2 CV. Arta Borneo |
| | Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Pengerjaan | Jalan IP2TP Monterado 5% | 10 | 190421304008805 | 30-09-2019 | 53.411 | 14.905.000 | SPK.No.396/PL.210/H.12.15/07/2 CV. Arta Borneo |
| Jumlah Jalan Kantor | | | | | | | 367.141.500 | |
| 2 | Jalan Lainnya | Jalan Lengkungan Kebun | - | 190421304008952 | 03-10-2019 | 53.411 | 393.705.000 | SPK.384/PL210/H12.15/07/19 , CV.Rifqi Citra Kontruksi |
| Jumlah Jalan Kebun | | | | | | | 393.705.000 | |
| 3 | Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Pengerjaan | Penambahan Nilai JL | 11 | 190421304008953 | 03-10-2019 | 53.414 | 292.924.000 | SPK.430/PL.210/H12.15/08/2019, CV. Dwiraya Makmur |
| | Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Pengerjaan | Penambh nilai Jalan | 11 | 190421304011756 | 20-11-2019 | 53.414 | 29.292.400 | SPK.430/PL.210/H12.15/08/2019, CV. Dwiraya Makmur |
| | Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Pengerjaan | Penambh nilai Jalan | 11 | 190421304010651 | 31-10-2019 | 53.414 | 263.631.600 | SPK.430/PL.210/H12.15/08/2019, CV. Dwiraya Makmur |
| | Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Pengerjaan | Kons Pengaw JL KP | 11 | 190421302012682 | 14-11-2019 | 53411 | 47.795.000 | SPK.412/PL.210/H12.15/07/2019 PT. Borneo Jasa Konsultan Teknik |
| Jumlah Penambahan Nilai Jalan Kebun | | | | | | | 633.643.000 | |
| Jumlah 1+2+3 | | | | | | | 1.394.489.500 | |

B. Mutasi tambah atas nilai Irigasi senilai Rp341.031.000 (Tiga Ratus Empat Puluh Satu Juta Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah), berasal dari:

| No | Nama Barang | Merk/Type | KDP | No. SP2D | Tgl. SP2D | AKUN | Jumlah | Keterangan |
|-----------------------|---|-------------------------------|-----|-----------------|------------|--------|--------------------|--|
| 1 | Saluran Drainage | Parit Keliling IP2TP Selakau | - | 190421304010874 | 05-11-2019 | 53.412 | 154.880.000 | CV. Rizky Aditama Putra , SPK.571/PL210/H12.15/09/19 |
| 2 | Bangunan Air | Pintu Air dan Gorong Gorong | - | 190421304013280 | 09-12-2019 | 534121 | 39.540.000 | CV. Surya Bintang / SPK.899/PL.210/H.12.15/11/2019, 05-11-2019. |
| 3 | Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air Lainnya / Sumur Pemboran Air | Sumur Bor | - | 190421304015085 | 27-12-2019 | 534121 | 47.216.000 | CV. Fatwa Utama / SPK.918/PL.210/H.12.15/11/2019, tanggal 11 Nopember 2019 |
| 4 | Bangunan Pelengkap Pengembangan Sumber Air Lainnya /Jaringan Irigasi | Instalasi, stelling, Tong air | - | 190421304015088 | 27-12-2019 | 534121 | 99.395.000 | CV. Surya Bintang / SPK.1004/PL.210/H.12.15/12/2019, 12-12-2019. |
| Jumlah 1+2+3+4 | | | | | | | 341.031.000 | |

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Kalimantan Barat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.989.500,00 dan Rp4.989.500,00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Kalimantan Barat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-10.607.274.598,00 dan Rp-8.349.620.968,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akm. Penyusutan | Nilai Buku |
|-----------------------------|-----------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 1. | Peralatan dan Mesin | 13.403.054.683,00 | -8.690.231.458,00 | 4.712.823.225,00 |
| 2. | Gedung dan Bangunan | 22.412.160.750,00 | -1.505.629.316,00 | 20.906.531.434,00 |
| 3. | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 3.692.462.976,00 | -22.093.410,00 | 3.670.369.566,00 |
| 4. | Aset Tetap Lainnya | 4.989.500,00 | 0,00 | 4.989.500,00 |
| Akumulasi Penyusutan | | 39.512.667.909,00 | -10.607.274.598,00 | 28.905.393.311,00 |

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6.115.000,00 dan Rp6.115.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

| Uraian | Nilai |
|---------------|---------------------|
| Software | 6.115.000,00 |
| Jumlah | 6.115.000,00 |

C.4.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Kalimantan Barat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.127.376.000,00 dan Rp1.501.226.033,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Kalimantan Barat serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|-------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018 | 1.501.226.033,00 |
| Mutasi Kurang | |
| Penghapusan (BMN yang dihentikan) | -373.850.033,00 |
| Saldo per 31 Desember 2019 | 1.127.376.000,00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019 | -219.043.965,00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2019 | 908.332.035,00 |

Mutasi kurang atas nilai Aset Lainnya senilai Rp373.850.033 (Tiga Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Lima Puluh Ribu Tiga Puluh Tiga Rupiah), berasal dari:

| No. | Nama Peralatan | Jenis,Merek /Type | Kode | NUP | Thn perolehan | Jumlah | Harga Perolehan (Rp.) | Kondisi |
|-----|-----------------------|-------------------|------------|-----|---------------|--------|-----------------------|-------------|
| | | Barang | (Barang) | | | | | |
| 1 | A.C. Split (Shap) 1pk | Shap | 3050204004 | 4 | 1997 | 1 | 2.152.000 | Rusak Berat |
| 2 | A.C. Split (Shap) 1pk | Shap | 3050204004 | 5 | 1997 | 1 | 2.152.000 | Rusak Berat |
| 3 | A.C. Split (Shap) 1pk | Shap | 3050204004 | 6 | 1997 | 1 | 2.152.000 | Rusak Berat |
| 4 | A.C. Split (Shap) 1pk | Shap | 3050204004 | 7 | 1997 | 1 | 2.152.000 | Rusak Berat |

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2019

| | | | | | | | | |
|----|---------------------------------|-----------------|------------|-----|------|---|------------|-------------|
| 5 | A.C. Split | Shap | 3050204004 | 9 | 1998 | 1 | 2.872.000 | Rusak Berat |
| 6 | A.C. Split | Changhong 1PK | 3050204004 | 10 | 2004 | 1 | 3.439.000 | Rusak Berat |
| 7 | A.C. Split | Autek | 3050204004 | 12 | 2004 | 1 | 688.000 | Rusak Berat |
| 8 | A.C. Split | Changhong 1PK | 3050204004 | 18 | 2005 | 1 | 4.175.000 | Rusak Berat |
| 9 | A.C. Split | Changhong 1PK | 3050204004 | 19 | 2005 | 1 | 4.175.000 | Rusak Berat |
| 10 | A.C. Split | Changhong 1PK | 3050204004 | 20 | 2005 | 1 | 4.175.000 | Rusak Berat |
| 11 | A.C. Split | Changhong 1PK | 3050204004 | 30 | 2011 | 1 | 6.450.000 | Rusak Berat |
| 12 | A.C. Split | Changhong 1PK | 3050204004 | 33 | 2012 | 1 | 6.480.000 | Rusak Berat |
| 13 | A.C. Split | Changhong 1PK | 3050204004 | 34 | 2012 | 1 | 6.480.000 | Rusak Berat |
| 14 | A.C. Split | LG 2 PK | 3050204004 | 35 | 2012 | 1 | 6.480.000 | Rusak Berat |
| 15 | A.C. Split | LG 2 PK | 3050204004 | 36 | 2012 | 1 | 6.480.000 | Rusak Berat |
| 16 | A.C. Window | LG 2 PK | 3050204003 | 5 | 1997 | 1 | 1.937.000 | Rusak Berat |
| 17 | Camera Electronic | | 3060102003 | 2 | 2007 | 1 | 2.500.000 | Rusak Berat |
| 18 | Camera Electronic | | 3060102003 | 3 | 2007 | 1 | 2.500.000 | Rusak Berat |
| 19 | Camera Electronic | | 3060102003 | 4 | 2007 | 1 | 2.500.000 | Rusak Berat |
| 20 | Camera Electronic | | 3060102003 | 5 | 2007 | 1 | 2.500.000 | Rusak Berat |
| 21 | Camera Electronic | | 3060102003 | 6 | 2007 | 1 | 2.500.000 | Rusak Berat |
| 22 | Chairman/Audio Conference | | 3060101065 | 1 | 2000 | 1 | 1.942.000 | Rusak Berat |
| 23 | Chairman/Audio Conference | | 3060101065 | 2 | 2000 | 1 | 1.637.000 | Rusak Berat |
| 24 | Chairman/Audio Conference | | 3060101065 | 3 | 2000 | 1 | 1.637.000 | Rusak Berat |
| 25 | Chairman/Audio Conference | | 3060101065 | 4 | 2000 | 1 | 1.637.000 | Rusak Berat |
| 26 | Chairman/Audio Conference | | 3060101065 | 5 | 2000 | 1 | 1.637.000 | Rusak Berat |
| 27 | Chairman/Audio Conference | | 3060101065 | 6 | 2000 | 1 | 1.637.000 | Rusak Berat |
| 28 | Chairman/Audio Conference | | 3060101065 | 7 | 2000 | 1 | 1.637.000 | Rusak Berat |
| 29 | Chairman/Audio Conference | | 3060101065 | 8 | 2000 | 1 | 1.637.000 | Rusak Berat |
| 30 | Chairman/Audio Conference | | 3060101065 | 9 | 2000 | 1 | 1.637.000 | Rusak Berat |
| 31 | Chairman/Audio Conference | | 3060101065 | 10 | 2000 | 1 | 1.637.000 | Rusak Berat |
| 32 | Chairman/Audio Conference | | 3060101065 | 11 | 2000 | 1 | 1.637.000 | Rusak Berat |
| 33 | Chairman/Audio Conference | | 3060101065 | 12 | 2000 | 1 | 1.637.000 | Rusak Berat |
| 34 | Chairman/Audio Conference | | 3060101065 | 13 | 2000 | 1 | 1.637.000 | Rusak Berat |
| 35 | Chairman/Audio Conference | | 3060101065 | 14 | 2000 | 1 | 1.637.000 | Rusak Berat |
| 36 | Chairman/Audio Conference | | 3060101065 | 15 | 2000 | 1 | 1.637.000 | Rusak Berat |
| 37 | Chairman/Audio Conference | | 3060101065 | 16 | 2000 | 1 | 1.637.000 | Rusak Berat |
| 38 | HP Satelite / Tablet Apple Ipad | | 3090401004 | 1 | 2013 | 1 | 12.500.000 | Rusak Berat |
| 39 | Kasur/Spring Bed | Everrise / busa | 3050201016 | 1 | 2008 | 1 | 3.000.000 | Rusak Berat |
| 40 | Kasur/Spring Bed | Everrise / busa | 3050201016 | 2 | 2008 | 1 | 3.000.000 | Rusak Berat |
| 41 | Kursi Besi/Metal | | 3050201003 | 114 | 1997 | 1 | 483.000 | Rusak Berat |
| 42 | Kursi Besi/Metal | | 3050201003 | 115 | 1997 | 1 | 483.000 | Rusak Berat |
| 43 | Kursi Besi/Metal | | 3050201003 | 116 | 1997 | 1 | 483.000 | Rusak Berat |
| 44 | Kursi Besi/Metal | | 3050201003 | 117 | 1997 | 1 | 483.000 | Rusak Berat |
| 45 | Kursi Besi/Metal | | 3050201003 | 118 | 1997 | 1 | 483.000 | Rusak Berat |
| 46 | Kursi Besi/Metal | | 3050201003 | 119 | 1997 | 1 | 483.000 | Rusak Berat |

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2019

| | | | | | | | | |
|----|---------------------------------|----------------|------------|-----|------|---|------------|-------------|
| 47 | Kursi Besi/Metal | | 3050201003 | 120 | 1987 | 1 | 386.000 | Rusak Berat |
| 48 | Kursi Besi/Metal | | 3050201003 | 121 | 1987 | 1 | 386.000 | Rusak Berat |
| 49 | Kursi Besi/Metal | | 3050201003 | 122 | 1987 | 1 | 386.000 | Rusak Berat |
| 50 | Lampu Spritus | | 3080111062 | 1 | 1998 | 1 | 113.000 | Rusak Berat |
| 51 | Lampu Spritus | | 3080111062 | 2 | 1998 | 1 | 113.000 | Rusak Berat |
| 52 | Lampu Spritus | | 3080111062 | 3 | 1998 | 1 | 113.000 | Rusak Berat |
| 53 | Lap Top / Toshiba | | 3100102002 | 10 | 2010 | 1 | 9.800.000 | Rusak Berat |
| 54 | LCD Projector/Infocus | Optoma | 3050105048 | 2 | 2010 | 1 | 7.400.000 | Rusak Berat |
| 55 | LCD Projector/Infocus | Optoma | 3050105048 | 3 | 2010 | 1 | 7.400.000 | Rusak Berat |
| 56 | LCD Projector/Infocus | SONY VPL-DX140 | 3050105048 | 5 | 2013 | 1 | 10.000.000 | Rusak Berat |
| 57 | LCD Projector/Infocus | | 3050105048 | 9 | 2016 | 1 | 5.400.000 | Rusak Berat |
| 58 | Lemari Kayu / Plywod | | 3050104002 | 1 | 2004 | 1 | 585.000 | Rusak Berat |
| 59 | Lemari Kayu | | 3050104002 | 4 | 1998 | 1 | 181.000 | Rusak Berat |
| 60 | Lemari Kayu | | 3050104002 | 5 | 1998 | 1 | 181.000 | Rusak Berat |
| 61 | Lemari Kayu / lemari arsip kayu | Kayu | 3050104002 | 6 | 1992 | 1 | 348.000 | Rusak Berat |
| 62 | Lemari Kayu / lemari arsip kayu | Kayu | 3050104002 | 7 | 1992 | 1 | 348.000 | Rusak Berat |
| 63 | Lemari Kayu / lemari arsip kayu | Kayu | 3050104002 | 8 | 1992 | 1 | 348.000 | Rusak Berat |
| 64 | Lemari Kayu / lemari arsip kayu | Kayu | 3050104002 | 9 | 1992 | 1 | 348.000 | Rusak Berat |
| 65 | Lemari Kayu / lemari arsip kayu | Kayu | 3050104002 | 10 | 1992 | 1 | 348.000 | Rusak Berat |
| 66 | Lemari Kayu / lemari arsip kayu | Kayu | 3050104002 | 11 | 1992 | 1 | 348.000 | Rusak Berat |
| 67 | Lemari Kayu / lemari arsip kayu | Kayu | 3050104002 | 12 | 1992 | 1 | 348.000 | Rusak Berat |
| 68 | Lemari Kayu / lemari arsip kayu | Kayu | 3050104002 | 13 | 1992 | 1 | 348.000 | Rusak Berat |
| 69 | Lemari Kayu | | 3050104002 | 23 | 1999 | 1 | 361.000 | Rusak Berat |
| 70 | Lemari Kayu | | 3050104002 | 24 | 1999 | 1 | 361.000 | Rusak Berat |
| 71 | Lemari Kayu | | 3050104002 | 25 | 1999 | 1 | 361.000 | Rusak Berat |
| 72 | Lemari Kayu | | 3050104002 | 26 | 1999 | 1 | 361.000 | Rusak Berat |
| 73 | Lemari Kayu | | 3050104002 | 27 | 1999 | 1 | 361.000 | Rusak Berat |
| 74 | Lemari Kayu | | 3050104002 | 28 | 1999 | 1 | 361.000 | Rusak Berat |
| 75 | Lemari Kayu | | 3050104002 | 29 | 1999 | 1 | 361.000 | Rusak Berat |
| 76 | Lemari Kayu | | 3050104002 | 30 | 1999 | 1 | 361.000 | Rusak Berat |
| 77 | Lemari Kayu | | 3050104002 | 31 | 1999 | 1 | 361.000 | Rusak Berat |
| 78 | Lemari Kayu | | 3050104002 | 32 | 1999 | 1 | 361.000 | Rusak Berat |
| 79 | Lemari Kayu | | 3050104002 | 33 | 1999 | 1 | 361.000 | Rusak Berat |
| 80 | Lemari Kayu | | 3050104002 | 35 | 1997 | 1 | 349.000 | Rusak Berat |
| 81 | Lemari Kayu | | 3050104002 | 36 | 1997 | 1 | 349.000 | Rusak Berat |
| 82 | Lemari Kayu / Lemari Arsip | | 3050104002 | 37 | 1987 | 1 | 145.000 | Rusak Berat |
| 83 | Lemari Kayu | | 3050104002 | 38 | 1997 | 1 | 175.000 | Rusak Berat |
| 84 | Lemari Kayu | | 3050104002 | 41 | 1999 | 1 | 361.000 | Rusak Berat |
| 85 | Lemari Kayu | | 3050104002 | 42 | 1999 | 1 | 361.000 | Rusak Berat |
| 86 | Lemari Kayu | | 3050104002 | 43 | 1999 | 1 | 361.000 | Rusak Berat |
| 87 | Lemari Kayu | | 3050104002 | 44 | 1999 | 1 | 361.000 | Rusak Berat |
| 88 | Lemari Kayu | | 3050104002 | 45 | 1999 | 1 | 361.000 | Rusak Berat |

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2019

| | | | | | | | | |
|---------------|---|--------------------------|------------|--------|------|---|--------------------|-------------|
| 89 | Lemari Kayu | | 3050104002 | 46 | 1999 | 1 | 361.000 | Rusak Berat |
| 90 | Lemari Kayu | | 3050104002 | 47 | 1999 | 1 | 361.000 | Rusak Berat |
| 91 | Lemari Kayu | | 3050104002 | 53 | 2009 | 1 | 4.593.011 | Rusak Berat |
| 92 | Lemari Kayu | | 3050104002 | 54 | 2009 | 1 | 4.593.011 | Rusak Berat |
| 93 | Lemari Kayu | | 3050104002 | 55 | 2009 | 1 | 4.593.011 | Rusak Berat |
| 94 | Meja Kerja Kayu / Kayu | | 3050201002 | 63 | 1999 | 1 | 253.000 | Rusak Berat |
| 95 | Meja Kerja Kayu / Kayu | | 3050201002 | 64 | 1999 | 1 | 253.000 | Rusak Berat |
| 96 | Meja Kerja Kayu / Kayu | | 3050201002 | 65 | 1999 | 1 | 253.000 | Rusak Berat |
| 97 | Meja Kerja Kayu | | 3050201002 | 97 | 2009 | 1 | 825.000 | Rusak Berat |
| 98 | Meja Kerja Kayu | | 3050201002 | 98 | 2009 | 1 | 825.000 | Rusak Berat |
| 99 | Meja Komputer | | 3050201009 | 15 | 2014 | 1 | 340.000 | Rusak Berat |
| 100 | Meja Rapat | | 3050201008 | 25 | 1999 | 1 | 397.000 | Rusak Berat |
| 101 | Meja Rapat | | 3050201008 | 26 | 1999 | 1 | 397.000 | Rusak Berat |
| 102 | Meja Rapat | | 3050201008 | 27 | 1999 | 1 | 397.000 | Rusak Berat |
| 103 | Meja Rapat | | 3050201008 | 28 | 1999 | 1 | 397.000 | Rusak Berat |
| 104 | P.C Unit | ACER Aspire M3920 I3 2nd | 3100102001 | 42 | 2011 | 1 | 9.100.000 | Rusak Berat |
| 105 | P.C Unit | ACER Aspire M3920 I3 2nd | 3100102001 | 43 | 2011 | 1 | 8.250.000 | Rusak Berat |
| 106 | P.C Unit | Acer / M3970 | 3100102001 | 44 | 2012 | 1 | 6.900.000 | Rusak Berat |
| 107 | P.C Unit | Acer / M3970 | 3100102001 | 45 | 2012 | 1 | 6.900.000 | Rusak Berat |
| 108 | P.C Unit | Acer / M3970 | 3100102001 | 46 | 2012 | 1 | 6.900.000 | Rusak Berat |
| 109 | P.C Unit | Acer / M3970 | 3100102001 | 47 | 2012 | 1 | 6.900.000 | Rusak Berat |
| 110 | Peralatan Antena SHF/Parabola Lainnya | Matrix Digital Parabola | 3060310999 | 1 | 2013 | 1 | 1.700.000 | Rusak Berat |
| 111 | Plotter (Peralatan Personal Komputer) | HP. C777 Desigjet 500 | 3100203005 | 1 | 2005 | 1 | 49.950.000 | Rusak Berat |
| 112 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | HP Laser Jet 1010 | 3100203003 | 13 | 2005 | 1 | 2.000.000 | Rusak Berat |
| 113 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | Canon MP.287 | 3100203003 | 28 | 2012 | 1 | 1.075.000 | Rusak Berat |
| 114 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | Canon MP.287 | 3100203003 | 29 | 2012 | 1 | 1.075.000 | Rusak Berat |
| 115 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | Canon MP.287 | 3100203003 | 30 | 2012 | 1 | 1.075.000 | Rusak Berat |
| 116 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | Canon MP.287 | 3100203003 | 31 | 2012 | 1 | 1.075.000 | Rusak Berat |
| 117 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | Canon MP.287 | 3100203003 | 32 | 2012 | 1 | 1.075.000 | Rusak Berat |
| 118 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | Canon MP.287 | 3100203003 | 33 | 2012 | 1 | 1.075.000 | Rusak Berat |
| 119 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | Canon Pxima IP2770 | 3100203003 | 34 | 2013 | 1 | 590.000 | Rusak Berat |
| 120 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | | 3100203003 | 35 | 2013 | 1 | 590.000 | Rusak Berat |
| 121 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | | 3100203003 | 36 | 2013 | 1 | 590.000 | Rusak Berat |
| 122 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | | 3100203003 | 41 | 2013 | 1 | 4.725.000 | Rusak Berat |
| 123 | Sepeda Motor | | 3020104001 | 7,8,20 | 1996 | 1 | 35.500.000 | Rusak Berat |
| 124 | Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) | | 3050204004 | 3 | 1998 | 1 | 33.111.000 | |
| Jumlah | | | | | | | 373.850.033 | |

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Kalimantan Barat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-219.808.340,00 dan Rp-543.106.169,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

| No | Aset Lainnya | Nilai Perolehan | Akm. Penyusutan | Nilai Buku |
|-----------------------------|-------------------|-------------------------|------------------------|-----------------------|
| 1. | Aset Tak Berwujud | 6.115.000,00 | -764.375,00 | 5.350.625,00 |
| 2. | Aset Lain-lain | 1.127.376.000,00 | -219.043.965,00 | 908.332.035,00 |
| Akumulasi Penyusutan | | 1.133.491.000,00 | -219.808.340,00 | 913.682.660,00 |

C.6. EKUITAS

C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp308.673.266.747,00 dan Rp304.437.335.472,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp109.678.579,00 dan Rp118.905.150,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 6.029.075,00 | 4.340.700,00 | 38,90 |
| Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya | 15.246.000,00 | 11.664.000,00 | 30,71 |
| Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek | 66.853.400,00 | 60.850.450,00 | 9,87 |
| Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah | 21.550.104,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah | 109.678.579,00 | 118.905.150,00 | -7,76 |

4251. Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN

42513. Pendapatan dan Pemanfaatan BMN

425131. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan

Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan merupakan pendapatan berasal dari sewa atas rumah dinas yang secara rutin dibayarkan langsung/dipotong dari gaji pegawai dengan bukti potongan melalui Surat Perintah Membayar dari bulan Januari s.d bulan Desember 2019 sebesar Rp.6.029.075,00.

4252. Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum

42528. Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi

425289. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi

Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi senilai Rp.15.426.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari Jasa layanan pengujian dan analisis serta sertifikasi dengan bukti setoran

sebagai berikut :

- kk.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 6DB0155DDP68FAH9 tanggal 25 September 2019 sebesar Rp.240.000,00.
- ll.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 1C56155DDR69HI0B tanggal 25 September 2019 sebesar Rp.240.000,00.
- mm.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 6DBBB70LTATFFUKG tanggal 25 September 2019 sebesar Rp.276.000,00.
- nn.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 088022G4UBF5C6LE tanggal 25 September 2019 sebesar Rp.972.000,00.
- oo.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : DDF373CIE6A9Q7KN tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.1.134.000,00
- pp.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : BA5FF3CIE6A9Q58F tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.1.134.000,00
- qq.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 872A46u8DGJREGU1 tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.252.000,00
- rr.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : C84658N3D5ONAQSN tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.156.000,00
- ss.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : CE39C3CIE6A9QQFH tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- tt.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : B0D6661QTM1F1KEQ tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- uu.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 4643F7QLTB67RLPM tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- vv.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 62D1E1JNEH5H0R51 tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- ww.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : E79133CIE6ACSR41 tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- xx.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : D166B8N3D5OK8ML7 tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.234.000,00
- yy.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : D8C4348VU0SM7O5Q tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.234.000,00
- zz.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 2A6F661QTM1I3S9A tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- aaa.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :

- 4406E8N3D5ONARG3 tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- bbb.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 6BAEA8N3D5ONANIF tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.756.000,00
- ccc.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 81FC77QLTB6ATQCO tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.1.512.000,00
- ddd.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : D3B8A55DDRF1GL3L tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00
- eee.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : E28427QLTB66NOSM tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00
- fff.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : E4AA155DDRF1H83F tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00
- ggg.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 2F29C6U8DGJQBA5P tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00
- hhh.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 1988D61QTM1F13SQ tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.756.000,00
- iii.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : C46080N9UMJ7LTTA tanggal 23 Desember 2019 sebesar Rp.354.000,00
- jjj.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 3B6571JNEH5O AQ95 tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- kkk.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : C71 CC55DDRF9UMBV tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00
- III.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 41E8F2G4UB04NPPS tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp. 312.000,00
- mmm.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 8C4123CtE6AG4BHH tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- nnn.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 1FEA93CIE6AG49UT tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.234.000,00
- ooo.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : C872861QTM1MBRRU tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.78.000,00
- ppp.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : D459A3CIE6AH4NIL tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.1.512.000,00
- qqq.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 343Fs6U8DGK10937 tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp.378.000,00

- rrr.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :
4E1233CrE6AG41T3 tanggal 30 Desember 2019 sebesar
Rp.1.134.000,00
- sss.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :
196916U8DGK2OSDP tanggal 30 Desember 2019 sebesar
Rp.378.000,00
- ttt.** Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :
7D9206U8DGK2OMOH tanggal 30 Desember 2019 sebesar
Rp.378.000,00

4254. Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi

42543. Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan dan Pengembangan Iptek

425434. Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek.

Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek. lain senilai Rp.66.853.400,00 merupakan pendapatan yang berasal dari hasil samping untuk hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan Iptek dan Kelompok tanaman hortikultura dengan bukti setoran sebagai berikut :

- n. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :
EA1D2247QMV1TAPI tanggal 15 Januari 2019 sebesar
Rp.9.120.000,00.
- o. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :
163F124D1OOCFOPI tanggal 15 Januari 2019 sebesar
Rp.9.225.000,00.
- p. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :
504ED4NLKUV01M2 Tanggal 8 Mei 2019 sebesar
Rp.2.000.000,00
- q. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :
4F9AB68RP1I2765G tanggal 23 Mei 2019 2019 sebesar
Rp.4.242.000,00.
- r. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :
5359A820AIT853OG tanggal 29 Mei 2019 2019 sebesar
Rp.5.007.000,00.
- s. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :
DA1223CIE61GN40D tanggal 25 September 2019 sebesar
Rp.15.265.000,00
- t. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :
CIEgBONgUMCNWGS tanggal 7 Oktober 2019 sebesar
Rp.4.970.000,00
- u. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :
BE2It}TOLTBOJKIHJ tanggal 30 Oktober 2019 sebesar
Rp.5.835.000,00
- v. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :
53AE8I8VUOPILO7J tanggal 11 Nopember 2019 sebesar
Rp.4.774.400,00
- w. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor :
6C90E55Dffi8IEIH tanggal 13 Nopember 2019 sebesar

- Rp.1.200.000,00
- x. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : AE4EE0N9UMIMJBGG tanggal 6 Desember 2019 sebesar Rp.1.075.000,00
 - y. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : EA3CD1JNEH5AFHV1 tanggal 12 Desember 2019 sebesar Rp.150.000,00
 - z. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 85FC66UBDGK2OS87 tanggal 27 Desember 2019 sebesar Rp.3.990.000,00

4258. Pendapatan Denda

42581. Pendapatan Denda I

425881. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah
 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah merupakan denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan pihak ketiga CV. Bintang Aries TSP di IP2TP Simpang Monterado pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat yang dipotong langsung melalui Surat Perintah Membayar (SPM) nomor : 00571/KU 350/H12.15/12/2019 tanggal 10 Desember 2019 dan telah terbit Surat Perintah Pencairan Dananya (SP2D) nomor : 190421304013563 tanggal 11 Desember 2019 sebesar Rp.21.550.104,00

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6.019.038.971,00 dan Rp5.711.923.628,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Gaji Pokok PNS | 4.161.691.140,00 | 3.933.956.080,00 | 5,79 |
| Beban Pembulatan Gaji PNS | 64.593,00 | 62.357,00 | 3,59 |
| Beban Tunj. Anak PNS | 88.648.692,00 | 80.874.226,00 | 9,61 |
| Beban Tunj. Beras PNS | 203.645.040,00 | 203.934.720,00 | -0,14 |

| | | | |
|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------|
| Beban Tunj. Fungsional PNS | 496.620.000,00 | 490.570.000,00 | 1,23 |
| Beban Tunj. PPh PNS | 15.687.326,00 | 11.022.475,00 | 42,32 |
| Beban Tunj. Struktural PNS | 32.760.000,00 | 31.680.000,00 | 3,41 |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 302.016.180,00 | 292.396.870,00 | 3,29 |
| Beban Tunjangan Umum PNS | 114.450.000,00 | 115.939.900,00 | -1,29 |
| Beban Uang Lembur | 80.207.000,00 | 50.182.000,00 | 59,83 |
| Beban Uang Makan PNS | 523.249.000,00 | 501.305.000,00 | 4,38 |
| Jumlah | 6.019.038.971,00 | 5.711.923.628,00 | 5,38 |

Beban gaji pokok PNS, pembulatan, tunjangan anak, tunjangan beras merupakan beban selama 12 bulan ditambah dengan beban atas gaji bulan ke 13 dan 14.

Beban tunjangan fungsional sebesar Rp.496.620.000,00 merupakan beban atas tunjangan fungsional peneliti sebanyak 17 pegawai dan penyuluh sebanyak 14 pegawai selama 12 bulan.

Beban tunjangan struktural sebesar Rp.32.760.000,00 merupakan beban atas tunjangan struktural sebanyak 3 pegawai selama 12 bulan.

Beban tunjangan umum PNS sebesar Rp.114.450.000 merupakan beban atas tunjangan umum PNS sebanyak 86 PNS.

Beban uang lembur PNS sebesar Rp.80.207.000,00 merupakan beban atas uang lembur sampai dengan Desember 2019.

Beban uang makan PNS sebesar Rp.523.249.000,00 merupakan beban atas uang makan PNS sebanyak 79 pegawai bulan Januari s.d Desember 2019.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.528.839.290,00 dan Rp2.481.561.358,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Beban Persediaan bahan baku | 1.955.897.640,00 | 1.995.565.090,00 | -1,99 |
| Beban Persediaan konsumsi | 218.674.400,00 | 244.094.468,00 | -10,41 |
| Beban persediaan lainnya | 354.267.250,00 | 241.901.800,00 | 46,45 |
| Jumlah | 2.528.839.290,00 | 2.481.561.358,00 | 1,91 |

Beban Persediaan bahan baku sebesar Rp.1.955.897.640,00 merupakan beban atas penggunaan sarana produksi dan bahan pendukung lainnya kegiatan pengkajian.

Beban Persediaan konsumsi sebesar Rp.218.674.400,00 merupakan beban atas penggunaan alat tulis kantor untuk mendukung administrasi perkantoran, kegiatan pengkajian dan diseminasi hasil pengkajian.

Beban Persediaan lainnya sebesar Rp.354.267.250,00 merupakan beban atas obat cair, benih dan bibit tanaman dan komponen peralatan lainnya untuk mendukung kegiatan pengkajian dan diseminasi hasil pengkajian.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.210.735.391,00 dan Rp2.416.282.752,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Beban Bahan | 220.010.650,00 | 435.335.825,00 | -49,46 |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya | 1.955.019.780,00 | 957.296.390,00 | 104,22 |
| Beban Barang Operasional Lainnya | 236.863.504,00 | 214.708.400,00 | 10,32 |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 110.383.800,00 | 108.240.000,00 | 1,98 |
| Beban Honor Output Kegiatan | 75.250.000,00 | 86.200.000,00 | -12,70 |

| | | | |
|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------|
| Beban Jasa Konsultan | 20.000.000,00 | 20.000.000,00 | 0,00 |
| Beban Jasa Profesi | 23.000.000,00 | 25.500.000,00 | -9,80 |
| Beban Keperluan Perkantoran | 487.744.606,00 | 430.615.404,00 | 13,27 |
| Beban Langganan Telepon | 20.963.051,00 | 25.886.733,00 | -19,02 |
| Beban Sewa | 61.500.000,00 | 112.500.000,00 | -45,33 |
| Jumlah | 3.210.735.391,00 | 2.416.282.752,00 | 32,88 |

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp944.442.905,00 dan Rp889.756.660,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 238.799.750,00 | 223.521.700,00 | 6,84 |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 427.743.505,00 | 463.771.130,00 | -7,77 |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | 46.108.150,00 | 27.741.330,00 | 66,21 |
| Beban Persediaan suku cadang | 231.791.500,00 | 174.722.500,00 | 32,66 |
| Jumlah | 944.442.905,00 | 889.756.660,00 | 6,15 |

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.023.106.917,00 dan Rp1.578.056.484,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Beban Perjalanan Biasa | 1.636.816.116,00 | 1.251.510.097,00 | 30,79 |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 5.500.000,00 | 64.658.000,00 | -91,49 |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 380.790.801,00 | 261.888.387,00 | 45,40 |
| Jumlah | 2.023.106.917,00 | 1.578.056.484,00 | 28,20 |

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.305.905.834,00 dan Rp2.052.952.517,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 666.568.044,00 | 593.911.562,00 | 12,23 |
| Beban Penyusutan Irigasi | 21.964.477,00 | 11.381.562,00 | 92,98 |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan | 201.546.939,00 | 100.140.314,00 | 101,26 |
| Beban Penyusutan Jaringan | 2.437.364,00 | 2.437.364,00 | 0,00 |
| Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah | 48.252.204,00 | 59.881.210,00 | -19,42 |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 1.365.136.806,00 | 1.285.200.505,00 | 6,22 |

| | | | |
|---------------|-------------------------|-------------------------|--------------|
| Jumlah | 2.305.905.834,00 | 2.052.952.517,00 | 12,32 |
|---------------|-------------------------|-------------------------|--------------|

D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.319,00 dan Rp-683.811,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------|
| Beban Penyisihan Piutang PNBPN | 2.319,00 | -38.525,00 | -106,02 |
| Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tunjangan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi | 0,00 | -645.286,00 | -100,00 |
| Jumlah | 2.319,00 | -683.811,00 | -100,34 |

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------|
| Beban Kerugian Pelepasan Aset | -2.300.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan | -105.500,00 | 0,00 | 0,00 |
| Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian | 90.090.000,00 | 105.488.184,00 | -14,60 |

| | | | |
|---|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga | | | |
| Pendapatan Perolehan Aset Lainnya | 43.050.000,00 | 511.029.700,00 | -91,58 |
| Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya | 33.985.600,00 | 0,00 | 0,00 |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 1.931.289,00 | 1.567.069,00 | 23,24 |
| Jumlah | 166.651.389,00 | 618.084.953,00 | -73,04 |

Beban Kerugian Pelepasan Aset sebesar –Rp.2.300.000,00 disebabkan harga jual atas pelepasan aset lebih kecil dari nilai buku.

Beban Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar –Rp.105.500,00 disebabkan adanya nilai selisih harga pembelian atas barang persediaan dengan harga akhir lebih rendah daripada harga beli awal.

Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga

Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Ketiga/Pihak lain senilai Rp.90.090.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari setoran pihak ketiga atas pekerjaan Jasa Personil konsultan pengawas CV. Bersama Karya dengan bukti setoran sebagai berikut :

1. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 6354437A8TD7JLU2 tanggal 4 Pebruari 2019 sebesar Rp.10.000.000,00.
2. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 6F45D81DTGU540A2 tanggal 28 Pebruari 2019 sebesar Rp.80.090.000,00.

Pendapatan Perolehan Aset Lainnya sebesar Rp.43.050.000,00 merupakan perolehan aset lainnya berupa :

1. Benih Inpago 8 kelas SS sebanyak 25 kg @ Rp.9.000,00 dari kegiatan UPBS sebesar Rp.225.000,00
2. Benih Inpari 43 kelas FS sebanyak 25 kg @ Rp.12.000,00 dari kegiatan UPBS sebesar Rp.300.000,00
3. Benih Inpari 23 kelas FS sebanyak 225 kg @ Rp.12.000,00 dari kegiatan UPBS sebesar Rp.2.700.000,00
4. Benih Inpari 29 kelas FS sebanyak 225 kg @ Rp.12.000,00 dari kegiatan UPBS sebesar Rp.2.700.000,00
5. Benih Inpago 10 kelas FS sebanyak 225 kg @ Rp.12.000,00 dari kegiatan UPBS sebesar Rp.2.700.000,00
6. Benih Inpara 6 kelas FS sebanyak 400 kg @ Rp.12.000,00 dari kegiatan UPBS sebesar Rp.5.400.000,00
7. Benih Inpari 39 kelas SS sebanyak 600 kg @ Rp.9.000,00 dari kegiatan UPBS

sebesar Rp.5.400.000,00

8. Benih Inpara 8 kelas SS sebanyak 225 kg @ Rp.9.000,00 dari kegiatan UPBS sebesar Rp.6.075.000,00
9. Benih Inpago 9 kelas SS sebanyak 525 kg @ Rp.9.000,00 dari kegiatan UPBS sebesar Rp.4.725.000,00
10. Benih Inpari 34 kelas FS sebanyak 450 kg @ Rp.12.000,00 dari kegiatan UPBS sebesar Rp.5.400.000,00
11. Benih Inpago 12 kelas FS sebanyak 450 kg @ Rp.12.000,00 dari kegiatan UPBS sebesar Rp.5.400.000,00

Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya

Pendapatan dan pemindahtanganan BMN lainnya senilai Rp. 33.985.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan atas penghapusan Barang Milik Negara berupa :

- a. Kayu rangka atap 8/15 sesuai risalah lelang nomor 83/53/2019 tanggal 7 Pebruari 2019 dengan bukti setoran Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 68F526K6NPOPED29 tanggal 12 Pebruari 2019 sebesar Rp.4.289.600,00.
- b. Peralatan dan mesin sesuai risalah lelang nomor : 455/53/2019 Tanggal 15 Juli 2019 dengan bukti setoran Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 71BFC55DDR08GRU1 tanggal 29 Juli 2019 sebesar Rp. 2.742.000,00
- c. Peralatan dan mesin sesuai risalah lelang nomor : HB RL689/532019 tanggal 10 Oktober 2019 dengan bukti setor nomor : c475A6U8DGDQL84I tanggal 17 Oktober 2019 sebesar Rp. 26.954.000,00.

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu merupakan pendapatan atas penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp.1.924.000,00 dengan Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 5FB6024B84NPB2PI dan potongan langsung dari SPM sebesar Rp.7.289,-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp304.437.335.472,00 dan Rp303.416.466.074,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp-16.755.741.659,00 dan Rp-14.392.859.485,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp807.368.527,00.

E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp362.844.527,00.

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp444.524.000,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp20.991.672.934,00 dan Rp14.606.360.356,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2019.

| Jenis Koreksi | Nilai Koreksi 31 Desember 2019 |
|----------------------------|--------------------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 21.149.769.827,00 |
| Diterima dari Entitas Lain | -235.221.693,00 |
| Transfer Masuk | 77.124.800,00 |
| Jumlah | 20.991.672.934,00 |

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 saldo DDEL adalah sebesar

Rp-235.221.693,00 sedangkan DKEL sebesar Rp21.149.769.827,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp77.124.800,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2019.

| No | Jenis | Entitas Asal | Nilai |
|---------------|---------------------|----------------------|----------------------|
| 1. | Peralatan dan Mesin | 018030199238251000KP | 77.124.800,00 |
| Jumlah | | | 77.124.800,00 |

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp308.673.266.747,00 dan Rp304.437.335.472,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Tidak pengungkapan lain-lain setelah tanggal neraca